

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN

SEMESTER GANJIL



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
MULIA ASTUTI (STAIMAS)
WONOGIRI
TAHUN 2021



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI STAIMAS WONOGIRI

SK DIRJEN PENDIS NOMOR 4536 TAHUN 2017

Jl. Cempaka VI Pokoh RT.02/RW.04, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI NOMOR : 44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI TAHUN 2021

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri

- Menimbang :
- a. bahwa untuk menjamin terlaksananya kegiatan akademik dan administrasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi;
 - b. bahwa untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut dalam poin a, perlu ditetapkan pelaksana kegiatan monitoring dan evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri.
 - c. bahwa berdasarkan poin a dan b, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Ketua.

- Memperhatikan :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Menteri Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.
 4. Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
 7. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
 8. Statuta Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri Tahun 2017

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
- Pertama : Menetapkan nama-nama yang tersebut dalam lampiran keputusan ini sebagai Pelaksana Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022.
- Kedua : Tugas pelaksana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Sekolah Tinggi Agama Islam

Mulia Astuti Wonogiri tahun 2022 adalah sbb:

- Membuat daftar kegiatan yang dilaksanakan program studi/unit/UPPS
- Mengisi instrumen monitoring untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
- Mengisi instrumen evaluasi untuk standar mutu pendidikan (8 standar)
- Mengkoordinasikan dan menginformasikan kepada ketua program studi/kepala unit/pimpinan UPPS.
- Menyampaikan laporan monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS
- Melaporkan tindak lanjut monitoring dan evaluasi kepada Ketua STAIMAS

Ketiga : Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan didalamnya akan diadakan perbaikan dan atau perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Wonogiri
Pada tanggal : 25 September 2021

Ketua

H. Tri Gunawan Hadi, M.Si., M.H.

Tembusan :

1. Ketua Senat STAIMAS Wonogiri
2. Wakil Ketua STAIMAS Wonogiri
3. Kepala Bagian STAIMAS Wonogiri

LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI
WONOGIRI

NOMOR : 44.b/A.SK/STAIMAS/IX/2021

TANGGAL : 25 SEPTEMBER 2021

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI
TAHUN 2021

A. PELAKSANA:

No	Nama	Jabatan	Unit/Prodi
1	Eka Yuni Purwanti, M.Pd.	Kaprodi PAI	Prodi Ekonomi Syariah
			Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
2	Makhda Intan Sanusi, M.E.	Dosen ES	Bag. Administrasi
			Prodi Hukum Tata Negara
3	Nadhiroh, M.I,Kom	Kaprodi KPI	Prodi Pendidikan Agama Islam
			LPPM
4	Ruslina Dwi Wahyuni, M.A.P.	Auditor	Perpustakaan
			UPPS

B. WAKTU PELAKSANAAN

1-15 Oktober 2021

C. PESERTA

Seluruh Prodi, Bagian, Unit, dan UPPS

Ketua



H. Tri Gunawan Hadi, M.Si.,M.H.



HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL DI STAIMAS WONOGIRI TAHUN 2021/2021

DISUSUN OLEH :

**TIM LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
STAIMAS WONOGIRI**

Laporan hasil monitoring ini telah diperiksa dan disetujui oleh Ketua
STAIMAS Wonogiri pada tanggal 2021

Ketua

H. Tri Gunawan Hadi, M.Si.,M.H.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dari hati yang paling dalam kami haturkan kehadiran *Ilaahi Robbi* karena hanya dengan bimbingan Nya jualah Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pembelajaran Dosen STAIMAS Wonogiri Tahun 2021 ini dapat kami selesaikan. Kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan oleh t i m Monev STAIMAS Wonogiri.

Laporan ini memuat beberapa temuan yang secara keseluruhan telah mendapat tanggapan dari pihak yang berkepentingan, khususnya terkait dengan pembelajaran dosen di tingkat prodi di lingkungan STAIMAS Wonogiri. Disamping itu, laporan ini juga memuat rekomendasi untuk dilakukan perbaikan proses pembelajaran oleh para dosen di semua prodi. Kami berharap bahwa temuan-temuan tersebut dapat segera dikoreksi sehingga pel a ksan aa n pembel ajaran dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan dosen pada masing-masing program studi dapat ditingkatkan.

Kami ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang menjadi objek Monev yang telah berlaku sangat kooperatif selama proses Monev berlangsung. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkenan mambantu sehingga kegiatan Monev ini dapat terlaksana dengan lancar.

Wonogiri, Januari 2021

Ketua Tim Monev,



Atik Nurfatmawati. M.I.Kom.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
A. Ringkasan Eksekutif	1
B. Latar Belakang	4
C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi	7
D. Sasaran Kegiatan	8
E. Tujuan <i>Monitoring</i> Pembelajaran Dosen	8
F. Manfaat	9
G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen	10
H. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran Dosen	12
I. Keluaran	13
J. Penutup	33
LAMPIRAN	34

LAPORAN KEGIATAN MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) PEMBELAJARAN SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MULIA ASTUTI WONOGIRI TAHUN 2021

A. Ringkasan Eksekutif

Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen STAIMAS Wonogiri tahun 2021 diselenggarakan berdasarkan Keputusan Ketua STAI Mulia Astuti Wonogiri Nomor: 13.a./A.SK/STAIMAS/XI/2021 tentang Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran dan Mutu Proses Pembelajaran semester Genap Tahun Ajaran 2021/2021, Lembaga Penjaminan Mutu STAI Mulia Astuti Wonogiri. Kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) ini diselenggarakan mulai Tanggal 10 November s/d 02 Januari 2021. Kegiatan monev pembelajaran dan mutu proses pembelajaran bagi dosen STAIMAS Wonogiri ini pada intinya dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan dan pelaporan.

Tahap persiapan dimulai dengan konsultasi dan diskusi internal LPM STAIMAS Wonogiri untuk melaksanakan Monev Pembelajaran tahun 2021, termasuk penyusunan tim pelaksana monev dan mengusulkannya ke Ketua untuk di SK kan. Kemudian begitu keluarnya SK Ketua tertanggal 24 Oktober 2021, maka tahap persiapan ini dilanjutkan dengan rapat persiapan dan koordinasi antar semua panitia monev (sebagaimana dalam SK Ketua Nomor 13.a./A.SK/STAIMAS/III/2021). Rapat panitia dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 untuk persiapan awal pelaksanaan monev, dan tanggal 13 November dilaksanakan rapat final persiapan teknis pelaksanaan monev 2021.

Tahap pelaksanaan monev 2021 meliputi pendistribusian angket (form isian) instrumen pengumpulan data pada tanggal 14 sampai 24 November, pengolahan data dan analisis pada tanggal 27 sampai 31 November, dan pembuatan laporan pada tanggal 01 sampai 07 Desember 2021 (detilnya dapat dilihat dalam lampiran jadwal kegiatan monev 2021). Tahapan pelaksanaan monev ini pada kenyataannya harus mengalami perubahan (tidak sebagaimana jadwal semula). Dimana proses pengolahan dan analisis data baru bias dilakukan setelah cuti lebaran (di atas 10 Desember). Setelah itu barulah menulis hasil analisis untuk disampaikan dalam ekspos hasil pada tanggal 26 Desember 2021.

Sementara tahap pelaporan juga mesti menyesuaikan pergeseran waktu pelaksanaan monev. Semula tahap pelaporan ini dijadwalkan dengan rapat finalisasi internal tim pelaksana monev 2021 sebelum penyampaian laporan tertulis (laporan sementara) ke pimpinan pada tanggal 10 Desember baru terlaksana di atas tanggal 20 Desember, dan ekspose hasil monev ke para pimpinan dandosen pada tanggal 12 Desember menjadi 26 Desember, dan laporan akhir pada bulan Januari 2021 (sebagaimana terlihat sebagai dokumen ini).

Adapun objek pelaksanaan Monev ini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh dosen-dosen yang mengajar di empat prodi STAIMAS Wonogiri.

Untuk melihat pembelajaran dosen (monev), maka dipilihlah mahasiswa sebagai responden yang akan menilai pembelajaran yang telah dosen lakukan.

Berdasarkan ketentuan bahwa setiap mahasiswa bisa (atau bahkan harus) menilai lebih dari satu orang dosen yang mengajar di semester sebelumnya, maka monev ini hanya bisa menghasilkan jumlah tanggapan yang masuk, bukan jumlah responden yang memberikan tanggapan. Karena itu, sampai batas waktu penerimaan tanggapan berakhir, monev ini hanya berhasil menjangkau sebanyak 124 tanggapan terhadap penilaian pembelajaran dosen tahun 2021 A dari semua mahasiswa semester 1,3,5,7 di 4 Prodi.

Sebagaimana tujuannya, kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen ini dilakukan guna untuk mendapatkan data dan informasi aktual terkait dengan pembelajaran yang diberikan oleh para dosen selama satu semester. Dengan data-data tersebut selanjutnya proses penilaian, pengawasan dan pengendalian mutu pembelajaran dosen dapat terus dilakukan, dipantau dan dievaluasi sebagaimana siklus kerja penjaminan mutu yang disebut PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar). Dari hasil monev seperti ini perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran dosen dapat terkendali dan dievaluasi, dan pada akhir aspek mutu dan kualitas pembelajaran dosen menjadi terjamin. Sebagaimana dalam ketentuan tugas dan fungsi dosen dalam pembelajaran, maka hasil monev ini penting untuk mendukung bagi jaminan mutu pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasinya.

Selain itu, kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen ini bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan, memeriksa keefektifan pencapaian tujuan mutu persiapan dan pelaksanaan pembelajaran yang telah ditentukan; memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk

memperbaiki sistem mutu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang mereka lakukan; meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi; membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan perkuliahan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan; memberikan rekomendasi kepada ketua prodi sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan dalam SPMI; serta untuk memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, sudah memenuhi standar mutu proses, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Adapun rekomendasi terkait dengan pembelajaran dosen STAIMAS Wonogiri tahun 2021 (sebagai *feedback* dari hasil monev pelaksanaan pembelajaran dan Mutu Proses Pembelajaran) adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran Dosen

- a. Hendaknya prodi agar menegaskan kembali kepada dosen-dosen pengampu untuk segera melengkapi administrasi dan persiapan perkuliahan selambat-lambatnya 1 bulan setelah perkuliahan berlangsung.
- b. Prodi perlu menetapkan batas waktu (*deadline*) bagi dosen pengampu matakuliah terkait dengan waktu pengumpulan (RPS) sebelum proses pembelajaran dimulai.
- c. Hendaknya prodi membuat kebijakan untuk menggandakan RPS dosen dan membagikannya kepada mahasiswa beserta daftar hadir/presensi dosen dan mahasiswa pada awal perkuliahan.
- d. Atau, setiap dosen secara partisipatif dan administratif menyampaikan (RPS) dan menjelaskannya kepada mahasiswa di kelas masing-masing, pada saat pertemuan pertama kali tatap muka. Persoalan ini merupakan satu dari sekian aspek yang dikeluhkan oleh mahasiswa dalam penilaian pembelajaran dosen.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Hendaknya Wakil Ketua 1 melakukan pembinaan kepada dosen-dosen yang dinilai kurang baik dalam melaksanakan pembelajaran seperti tidak menguasai teknologi dan media

pembelajaran, tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi serta tidak disiplin dalam kehadiran di kelas.

- b. Ketua Prodi wajib melakukan monitoring kehadiran dosen pengampu mata kuliah minimal 3 kali dalam satu semester
- c. Ketua Prodi harus memastikan bahwa dosen telah melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan jadwal minimal 14 kali pertemuan dalam satu semester.

3. Evaluasi Pembelajaran.

- a. Hendaknya kaprodi dapat memantau pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen, terutama menyangkut syarat dan ketentuan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- b. Hendaknya ketua prodi membuat rambu-rambu pelaksanaan standar operasional prosedur (SOP) evaluasi pembelajaran dosen, terutama evaluasi pembelajaran yang tidak dilakukan secara terjadwal bersama kalender akademik. Dalam hal ini ujian lisan, ujian penugasan (takehome) dan sebagainya, guna memastikan evaluasi pembelajaran tetap dilaksanakan secara baik dan bermutu.

B. Latar Belakang

1. Dasar Pemikiran

Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas Perguruan Tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010* berikut: "Penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholder* (mahasiswa, orang tua, dunia kerja, pemerintah, dosen, tenaga penunjang, serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan".

Penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan butir-butir mutu yang ditetapkan antara lain: kurikulum program studi, sumber daya manusia (dosen dan tenaga penunjang), mahasiswa, proses pembelajaran, prasarana dan sarana, suasana akademik, keuangan, penelitian dan publikasi, pengabdian kepada masyarakat, tata pamong, manajemen lembaga, sistem informasi, serta kerja sama dalam dan luar negeri.

Penjaminan mutu merupakan pekerjaan rutin yang berkesinambungan dan harus terus menerus dilakukan dan bukan merupakan kegiatan yang bersifat *ad hoc*. Oleh karenanya, proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara terus menerus dengan penekanan bahwa kegiatan ini bukan mencari-cari kesalahan melainkan untuk melaksanakan fungsi pengawasan, pemantauan dan pengendalian mutu pendidikan. Karenanya proses monitoring dan evaluasi ini mesti dilakukan secara terus menerus dan proses perbaikan dan peningkatan mutu yang berkesinambungan.

Monitoring pembelajaran adalah kegiatan monitoring yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen tentang pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen. Fokus kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran ini ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.

Proses monitoring dapat dilaksanakan oleh tim yang berdiri sendiri dan terdiri dari beberapa personil. Kegiatan monitoring merupakan cara untuk mengetahui hasil yang diharapkan dalam standar/peraturan/pedoman/program yang diarahkan pada pengembangan kemajuan tertentu. Oleh sebab itu pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegratif dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan penganalisaan dengan menyusun rencana sasaran, mendesain instrumen, melakukan observasi di lapangan, kemudian menganalisis atau mengevaluasi hasilnya, sehingga hasilnya diharapkan dapat memberikan gambaran tentang cerminan kinerja unit kerja terhadap *output* kualitas operasional. Kegiatan monitoring juga untuk mengetahui apakah indikator keberhasilan standar/peraturan/ pedoman/ program yang harus dilaksanakan unit kerja sesuai dengan hasil yang diharapkan (*outcome*) dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di STAIMAS Wonogiri yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yaitu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan.

Dalam hal monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang akan dilakukan, fokusnya lebih mengarah kepada upaya untuk memantau, mengawasi, mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen, sehingga pelaksanaan dan mutu

proses pembelajarannya senantiasa terukur, dan pada akhirnya peningkatan dan perbaikan dapat terus dilakukan secara kontinuitas dan berkesinambungan.

2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- c. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
- f. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

C. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen dilakukan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu Lembaga Penjaminan Mutu STAIMAS Wonogiri pada setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan STAIMAS Wonogiri. Untuk itu, secara spesifik monev ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran dosen STAIMAS Wonogiri. Kegiatan monitoring pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen STAIMAS Wonogiri dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai standar SPMI.

Melalui kegiatan monitoring pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran. Ruang lingkup kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran berisi indikator-indikator perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang tertuang Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1

Kerangka Kegiatan *Monitoring* dan Evaluasi Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Dosen STAIMAS Wonogiri

No.	Kompetensi	Proses Pembelajaran	Rujukan
1	Pedagogik	Perencanaan Pembelajaran Pelaksanaan Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran	Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Undang-undang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1)
2	Profesional	Pelaksanaan Pembelajaran	
3	Keperibadian		
4	Sosial		

D. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen STAIMAS Wonogiri ini meliputi pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran, yang bisa dilihat sejak tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Monev pembelajaran dosen tahun 2021 ini dilakukan pada mahasiswa semester Genap (2,4,5,8).

E. Tujuan *Monitoring* Pembelajaran Dosen

1. Menyediakan informasi yang relevan terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.
2. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk evaluasi.
3. Memberi kesempatan dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang mereka lakukan, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan dan evaluasinya.
4. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, dalam hal ini tentunya berkenaan dengan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan para dosen-dosennya.
5. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi.
6. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan berkualitas dan sesuai standar mutu pembelajaran.

7. Memberikan rekomendasi kepada ketua program studi sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan melalui SPMI.
8. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran

F. Manfaat

Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan, bagi dosen yang bersangkutan, serta mahasiswa yang mendapatkan layanan pendidikan:

1. Bagi Atasan

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen ini dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dalam memantau kinerja dosen pada tiap-tiap prodi, sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan kinerja dosen, perbaikan kualitas pembelajaran dosen dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu internal STAIMAS Wonogiri.

2. Bagi dosen yang bersangkutan

- a. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelainan dan kelemahan dosen dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran pada tiap jurusan.
- b. Untuk memperbaiki kesalahan dan kekurangan dosen dalam mempersiapkan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dapat tercapai sesuai standar yang ditetapkan.

3. Bagi Mahasiswa

Terjaminnya pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen STAIMAS Wonogiri tentu saja memberikan manfaat dan pengaruh yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai penerima manfaat langsung dari proses pembelajaran yang dilakukan. Artinya bahwa, pelaksanaan dan proses pembelajaran yang bermutu akan berimbas secara langsung terhadap kualitas mahasiswanya.

G. Deskripsi Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen

1. Waktu dan Tempat Uraian Kegiatan

Intisari kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran bagi dosen STAIMAS Wonogiri ini dilaksanakan dalam 3 tahapan, yaitu: *pertama*, Penyebaran Instrumen secara online melalui *google form* yang dilaksanakan pada bulan November 2021; *kedua*, tahapan analisa data; dan *ketiga* pelaporan hasil monev (*ekspose*) dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

2. Batasan Kegiatan

Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen STAIMAS Wonogiri pada tahun 2021 merupakan kegiatan berkelanjutan dalam rangka menghimpun data dan informasi terkini mengenai pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh para dosen. Hanya saja sebelum ini, monitoring dan evaluasi ini dinamakan monev pembelajaran dosen. Namun pada substansinya, monev pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran ini juga melihat pelaksanaan dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen berdasarkan standar mutu perencanaan, standar mutu pelaksanaan, dan standar mutu evaluasi pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam SPMI.

Untuk semester genap tahun 2021 ini, MONEV dibatasi pada Pelaksanaan dan Mutu Proses Pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di lingkungan STAIMAS Wonogiri pada semester Genap T.A 2021/2021.

3. Kronologis Kegiatan

- a. Kepala LPM membentuk panitia monitoring yang melibatkan unsur pejabat LPM dan GPM.
- b. Panitia berkoordinasi dengan Kepala LPM STAIMAS Wonogiri untuk membuat rencana monitoring dan menyiapkan instrument dan dokumen yang diperlukan.
- c. LPM membuat instrumen monitoring berupa kuesioner pelaksanaan proses pembelajaran; meliputi standar kurikulum, sumber daya manusia(dosen dan tenaga pendukung), sarana dan prasarana, aktivitas dalam proses

pembelajaran, suasana akademik, dan kompetensi lulusan, serta memungkinkan proses evaluasi pembelajaran dilakukan oleh mahasiswa.

- d. Panitia monitoring mendistribusikan kuesioner kepada pejabat penilai (atasan langsung) dosen yang bersangkutan pada tiap-tiap prodi agar mahasiswa mengisi kuesioner monitoring dosen.
- e. Panitia monitoring melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil monitoring yang dilakukan
- f. Panitia monitoring melakukan publikasi hasil monitoring dihadapan Wakil Ketua I Bidang Akademik
- g. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu menyerahkan laporan monitoring dan evaluasi beserta rekomendasi kepada Ketua STAIMAS Wonogiri untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen tahun 2021 ini dilaksanakan selama 32 hari (10 November – 12 Desember), dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.2

Tahapan Pelaksanaan Monitoring Pembelajaran Dosen

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Rapat Persiapan Panitia	10 November 2021
2	Rapat Teknis Pelaksanaan Monev	13 November 2021
3	Penyebaran Instrumen dan Pengumpulan Data	14 – 24 November 2021
4	Analisis Data Monev	27 – 31 November 2021
5	Penulisan Laporan Hasil Monev	13 – 19 Desember 2021
6	Penyampaian Laporan Hasil Monev	25 Desember 2021
7	Ekspose (Publikasi) hasil Monev	26 Desember 2021

H. Identifikasi Panitia dan Tim Monitoring Pembelajaran Dosen.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen tahun 2021 (semester Genap 2021/2021) dilaksanakan oleh satu kepanitiaan yang dibentuk oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) STAIMAS Wonogiri dan disahkan melalui Surat Keputusan Ketua Nomor 234 tahun 2021. Panitia dimaksud terdiri dari:

Ketua : Atik Nurfatmawati, M.I.Kom.
Sekretaris : Eka Yuni Purwanti (AMI)

Adapun peran dari masing-masing panitia adalah sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab
Bertanggungjawab terhadap terlaksananya kegiatan dari perencanaan, persiapan serta pelaksanaan kegiatan.
2. Ketua Panitia
 - a. Bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas kepanitiaan
 - b. Berkonsultasi dan berkoordinasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
 - c. Merencanakan dan melaksanakan program Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
 - d. Mengakomodir seluruh panitia Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
 - e. Mengambil dan menentukan kebijakan yang dianggap penting untuk diambil atas persoalan panitia Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
 - f. Melaksanakan evaluasi terhadap kegiatan pelatihan secara menyeluruh.
 - g. Membuat laporan akhir atas pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen peningkatan mutu pembelajaran dosen.
3. Sekretaris
 - a. Bertanggungjawab terhadap ketertiban dan kelancaran administrasi kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
 - b. Mengelola administrasi kegiatan dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.

- c. Menjadwalkan dan membuat notulensi rapat-rapat kegiatan.
- d. Membuat kebutuhan surat menyurat (administrasi) pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- e. Menginventarisir peserta kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- f. Mengelola dana kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- g. Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan keuangan secara tertulis dengan menyertakan bukti-bukti pengeluaran.
- h. Bersama ketua panitia, melaksanakan evaluasi terhadap hasil kegiatan.
- i. Bersama ketua membuat laporan tertulis yang akan diserahkan kepada penanggungjawab kegiatan.

4. Anggota

- a. Menyiapkan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- b. Berkoordinasi dengan ketua panitia dan sekretaris dalam pengadaan perlengkapan dan kelengkapan kegiatan.
- c. Membuat dekorasi dan persiapan ruangan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- d. Mengadakan kelengkapan spanduk untuk kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen.
- e. Bertanggungjawab terhadap konsumsi kegiatan.

I. Keluaran

Pada bagian ini sesungguhnya kami ingin menyampaikan hasil dari kegiatan monitoring yang sudah dilakukan terhadap keseluruhan aspek pembelajaran yang telah dosen lakukan, berdasarkan penilaian dari mahasiswa. Karena itu bagian ini kami beri sub tema keluaran, yang dengannya diharapkan dapat menjadi bahan utama dalam perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dosen di lingkungan STAIMAS Wonogiri.

Sebagaimana dalam instrument monev yang memilah aspek pembelajaran dosen kepada persiapan, pelaksanaan dan evaluasi, maka dalam merumuskan keluaran (hasil) ini juga menggunakan pilahan tersebut. Berikut uraian singkatnya (*summary*) disampaikan secara umum dan secara spesifik, baik berdasarkan klasifikasi prodi / program studi.

1. Secara Umum (ES, KPI, PAI)

Dari 20 *Item instrument* penilaian pembelajaran dosen yang terdiri dari 4 aspek persiapan, 12 aspek pelaksanaan dan 4 aspek evaluasi, didapati hasil sebesar 41.29 % dinilai sudah sangat sesuai, 49,07 % dinilai sudah cukup sesuai, 8,38% masih kurang sesuai, dan 1.26 % dinilai tidak sesuai.

Catatan;

Untuk Program Studi HTN hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran tidak dimasukkan dalam keluaran gabungan seluruh prodi karena jumlah data yang masuk tidak representatif (data yang masuk terlalu sedikit sehingga dianggap tidak cukup mewakili).

No	Program Studi	Jumlah Data
1	Ekonomi Syariah	124
2	HTN	18
3	KPI	36
4	PAI	110

2. Secara Khusus

Prodi Ekonomi Syariah

Dari 20 *Item instrument* penilaian pembelajaran dosen yang terdiri dari 4 aspek persiapan, 12 aspek pelaksanaan dan 4 aspek evaluasi, didapati hasil sebesar 37.3 % dinilai sudah sangat sesuai, 54,9% dinilai cukup sesuai, 6.1 % dinilai masih kurang sesuai, dan 1.4 % dinilai tidak sesuai.

- Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 38,3 % sudah sangat sesuai, 50 % dinilai cukup sesuai, 9,3% dinilai kurang sesuai, 2,4% dinilai tidak sesuai.
- Aspek pelaksanaan pembelajaran (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 40,73 % sudah sangat sesuai, 53,43 % dinilai cukup sesuai, 4,15 % dinilai kurang sesuai, 1,68 % dinilai tidak sesuai.
- Aspek evaluasi pembelajaran (4 *item instrument*), mahasiswa menilai 32,88% sudah sangat sesuai, 61,27 % dinilai cukup sesuai, 4,9 % dinilai kurang sesuai, 1 % dinilai tidak sesuai.

Prodi Hukum Tata Negara

Dari 20 *Item instrument* penilaian pembelajaran dosen yang terdiri dari 4 aspek persiapan, 12 aspek pelaksanaan dan 4 aspek evaluasi, didapati hasil sebesar 57,87 % dinilai sudah sangat sesuai, 32,88 % dinilai cukup sesuai, 9,25% dinilai kurang sesuai.

- Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 56,95 % sudah sangat sesuai, 27,78 % dinilai cukup sesuai, 12,5% dinilai kurang sesuai, 2,77% dinilai tidak sesuai.
- Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 61,1 % sudah sangat sesuai, 31,98 % dinilai cukup sesuai, 6,92 % dinilai kurang sesuai
- Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 55,57% sudah sangat sesuai, 38,9 % dinilai cukup sesuai, 5,53 % dinilai kurang sesuai.

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Dari 20 *Item instrument* penilaian pembelajaran dosen yang terdiri dari 4 aspek persiapan, 12 aspek pelaksanaan dan 4 aspek evaluasi, didapati hasil sebesar 51,6 % dinilai sudah sangat sesuai, 42,98 % dinilai cukup sesuai, dan 5,1 % dinilai kurang sesuai, 0,32% dinilai tidak sesuai.

- Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 51,38 % sudah sangat sesuai, 39,6 % dinilai cukup sesuai, 8,3% dinilai kurang sesuai, 0,72% dinilai masih sangat tidak sesuai.
- Aspek pelaksanaan pembelajaran (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 54,86 % sudah sangat sesuai, 42,13 % dinilai cukup sesuai, 3,01 % dinilai kurang sesuai.
- Aspek evaluasi pembelajaran (4 *item instrument*), mahasiswa menilai 48,58% sudah sangat sesuai, 47,22 % dinilai cukup sesuai, 4,2 % kurang sesuai.

Pendidikan Agama Islam

Dari 20 *Item instrument* penilaian pembelajaran dosen yang terdiri dari 4 aspek persiapan, 12 aspek pelaksanaan dan 4 aspek evaluasi, didapati hasil sebesar 34,99 % dinilai sudah sangat sesuai, 49,34 % sudah cukup sesuai, 13,96 % dinilai masih kurang sesuai, dan 1,71 % dinilai tidak sesuai.

- Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 35,45 % sudah sangat sesuai, 42,27 % dinilai cukup sesuai, 18,65%

dinilai kurang sesuai, 3,63% dinilai tidak sesuai.

- Aspek pelaksanaan pembelajaran (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 39,53 % sudah sangat sesuai, 49,16 % dinilai cukup sesuai, 10,3 % dinilai kurang sesuai, 1% tidak sesuai.
- Aspek evaluasi pembelajaran (4 *item instrument*), mahasiswa menilai 30% sudah sangat sesuai, 56,6 % dinilai cukup sesuai, 12,95 % dinilai kurang sesuai, 0,45% dinilai tidak sesuai.

3. Laporan Monev Pembelajaran per-Individual Dosen

Pada akhirnya, monev pembelajaran dosen ini semestinya menemukan jawaban, penilaian dan evaluasi untuk perbaikan masing-masing dosen dalam proses pembelajaran di kampus. Karena itu, sangat penting bagi setiap dosen mendapatkan penilaian, dan hasil monev yang baik dan jelas mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Sebab dengan demikian setiap dosen bisa melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas (mutu) pembelajaran yang diberikan.

Laporan monev pembelajaran untuk masing-masing dosen telah diberikan langsung ke dosen melalui program studi masing-masing, untuk selanjutnya disampaikan ke dosen-dosen.

HASIL SURVEY PEMBELAJARAN OLEH MAHASISWA KEPADA DOSEN

No	DOSEN NIDN	Jumlah responden	perencanaan Pembelajaran : RPS TIDAK disampaikan di awal perkuliahan (dalam%)	Pelaksanaan Pembelajaran : Perkuliahan JARANG dilaksanakan tepat waktu/sesuai jadwal (dalam%)	Evaluasi Pembelajaran : mahasiswa KURANG PUAS terhadap evaluasi dosen (dalam%)	Rata-rata
1	Amir Mukminin, M.Pd.	12	17	0	0	6
2	Anggraini Puspita, M.H.	0				
3	Atik Nurfatmawati, M.I.Kom	3				
4	Atik Nurfatmawati, M.I.Kom., M.Pd.	23	26	4	0	10
5	Dewi Agustini, M.M.	0				
6	Eka Yuni Purwanti, M.Pd.	8	38	13	0	17
7	Heriwanto ,M.Pd	2	50	0	0	17
8	Indra Setiawan, M.M.	7	57	29	14	33
9	Irawan Adi Wijaya, M.H.	0				
10	Jazuli. M.H.	0				
11	Makhda Intan S.,M.E.	9	44	11	0	19
12	Maulana Iskandar, M.Pd.	30	33	0	7	13
13	Munir, M.E	10	60	30	10	33

14	Mutia Azizah N.,M.E.		18	28	28	11	22
15	Nadhiroh, M.I.Kom.		9	11	0	0	4
16	Ngatmin Abbas, M.P.I.		21	76	62	52	63
17	Risky Yuniar R, M.E		29	14	0	0	5
18	Rochmawati S.S.,M.Pd.		7				
19	Ruslina Dwi Wahyuni, M.A.P.		5				
20	Sugiyanto, M.Si		6				
21	Tutut Nur Trias Wijayanti, M.I.Kom.		4				

rata-rata responden 9

Kriteria penilaian dosen berprestasi (teladan) semester genap tahun 2021

1. Jumlah data/responden sesuai syarat uji validitas, yaitu minimal 30. Namun, kenyataannya jumlah data yang memenuhi uji validitas hanyalah data dari dosen Maulana Iskandar, M.Pd. (30 data). Berikutnya data dari dosen Risky Yuniar hanya 29 data, Atik Nurfatmawati, M.I.Kom. hanya 23 data. Namun, semester ini tetap dilakukan penilaian sebagai awal Monev Pembelajaran dengan mengambil rata-rata dari data, yaitu minimal 9 data.
2. Kriteria penilaian diambil dari pernyataan kuisisioner yang mewakili unsur Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Pembelajaran. Salah satu tujuan monev ini adalah **untuk mencari temuan**. Dari jawaban responden dari unsur perencanaan masih ditemukan temuan beberapa dosen **tidak menyampaikan RPS di awal perkuliahan**. Dari unsur Pelaksanaan, beberapa dosen **tidak melaksanakan kuliah sesuai jadwal**. Dari unsur Evaluasi, **beberapa mahasiswa tidak puas dengan penilaian/evaluasi dosen**.
3. Skor setiap unsur (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) dihitung berdasarkan persentase jumlah responden yang mengisi pernyataan kuisisioner dengan skor 1 dan 2.
4. Rata-rata skor akhir dosen diperoleh dari jumlah prosentase seluruh unsur (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi) dibagi 3.
5. Rata-rata nilai paling sedikit berarti temuannya paling sedikit.

Disclaimer : semakin banyak mahasiswa yang mengisi google form, hasil penilaian akan lebih representatif.

Rekomendasi :

1. Kuisisioner akan diperbaiki pilihan jawaban yaitu berupa skor untuk mempermudah tabulasi data dan perhitungan secara menyeluruh.
2. Kuisisioner dibagikan melalui sistem sebelum mahasiswa mengakses soal UAS.

Dari Monev Pembelajaran tersebut, diambil 2 dosen tetap (ber-NIDN) yang temuannya paling sedikit yaitu:

1. Nadhiroh, M.I.Kom (skor rata-rata 4)
2. Risky Yuniar, M.E. (skor rata-rata 5)

Dengan demikian, kedua dosen tersebut akan diberikan sertifikat sebagai Dosen Teladan STAIMAS Wonogiri Periode Semester Genap TA 2021.

J. Penutup

Demikian laporan akhir pelaksanaan kegiatan Monitoring dan Evaluasi ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen STAIMAS Wonogiri yang telah dilakukan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Jika di kemudian hari terdapat kekurangan dan kekeliruan, maka dengan penuh tanggung jawab akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ketua Tim

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Atik', is centered within a light gray rectangular box. Below the signature is a solid black horizontal line.

Atik Nurfatmawati, M.I.Kom.

LAMPIRAN

Surat Keputusan Tim Monitoring

Instrument Monitoring Laporan

Hasil Monitoring

I. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.1. Proses Pembelajaran Program Studi ES

3.1.1. Kurikulum

Dalam penyusunan dan atau pengembangan kurikulum program studi Ekonomi Syariah, telah mempertimbangkan berbagai aspek sehingga mampu mengantisipasi kondisi pasar kerja sekarang dan jangka waktu tertentu ke depan. Ini ditunjukkan telah digunakannya hasil-hasil *tracer study* dan *employer* atau *stakeholder survey*, didasarkan atas *scientific vision* yang cukup kuat, dan pilihankompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya. Didalam penyusunan atau pengembangan kurikulum juga telah melibatkan *institutional values* atau nilai-nilai keunggulan institusi. Dalam kurun waktu tertentu telah dilakukan perbaikan terhadap kurikulum, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum Program Studi Ekonomi Syariah tahun terakhir 2021, dan dalam 1 tahun terakhir telah mengalami revisi. Revisi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pendukung dan tambahan dalam mata kuliah kapita selekta.

3.1.2. Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah staf dosen program studi Ekonomi Syariah pada tahun ajaran 2021/2021 berjumlah 7 orang. Rasio dosen dan mahasiswa $7 : 65 = 1 : 9,28$, dalam setiap semesternya setiap dosen rata-rata memiliki beban SKS sekitar 12-16 SKS.

Prodi ES belum memiliki sarana praktikum.

3.1.3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas/perkuliahan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2021 untuk Program Studi Ekonomi Syariah terdapat 4 ruang kelas dengan total luas sekitar 287,07m² dan penggunaannya sekitar 20 jam perminggu.

Buku-buku teks yang tersedia di dalam perpustakaan sesungguhnya cukup mendukung proses pembelajaran dengan baik. Tetapi belum cukup untuk membantu proses pembelajaran yang baik. Perpustakaan yang ada, luasnya dan kondisinya tidak cukup representatif sebagai ruang baca.

Komputer belum tersedia bagi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Akses internet yang ada di program

studi, sangat terbatas, belum cukup memadai untuk membantu penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

3.1.4. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana di atas, proses pembelajaran pada Program Studi Ekonomi Syariah, telah diusahakan berjalan dengan baik. Tampak dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajarannya. Sebagian besar mata kuliah telah menyediakan materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran dan sistem penilaiannya dalam bentuk RPS. Sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan menyertakan soft skill.

Dalam pelaksanaannya telah disediakan buku ajar dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Dosen telah memberikan tugas-tugas, mengoreksinya serta memberikan *feed back* untuk perbaikannya serta memberikan penilaian dengan baik. Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi atau penilaian atas proses pembelajaran yang diikutinya. Tingkat kehadiran dosen cukup tinggi

3.1.5. Suasana Akademik

Dalam usaha untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, tampaknya semua program studi telah melakukan berbagai bentuk kegiatan. Misalnya memberikan bimbingan dan konseling, melakukan kegiatan bersama melalui kegiatan kokurikuler (seperti webinar Ekonomi Syariah yang dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa). Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik. Setiap program studi telah menyediakan wadah untuk kegiatan mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa, olahraga maupun wadah yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah yang berhubungan dengan standar kesehatan dan keamanan lingkungan tempat pembelajaran. Tampaknya belum terlaksanakan dan dikembangkan dengan baik.

3.1.6 Kompetensi Lulusan

Secara umum rata-rata IPK lulusan Program Studi Ekonomi Syariah cukup sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Namun demikian masa studi lulusan tampaknya masih perlu diperbaiki. Terlihat secara rata-rata masa studi lebih dari pada 4 tahun, belum ada mahasiswa yang menyelesaikan masa

studinya tepat waktu (4 tahun) karena terkendala akreditasi.

3.2. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

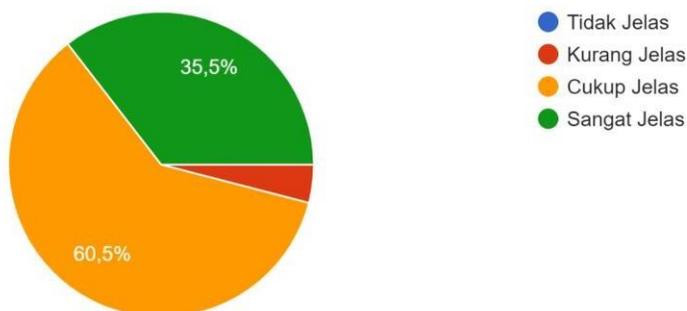
Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa pada akhir proses pembelajaran pada tiap semesternya. Dari formulir yang terkumpul telah dihitung rata-ratanya untuk setiap komponen aspek yang dievaluasi sebagaimana tabel analisis pada lampiran. Dari tabel tersebut rata-rata bagi setiap point/indikator proses pembelajaran Program Studi Ekonomi Syariah.

Perencanaan

Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 38,3 % sudah sangat sesuai, 50 % dinilai cukup sesuai, 9,3% dinilai kurang sesuai, 2,4% dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

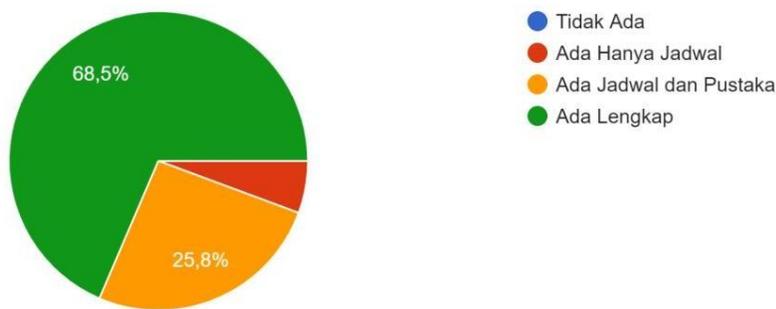
1. Penyampaian tujuan perkuliahan oleh dosen

124 jawaban



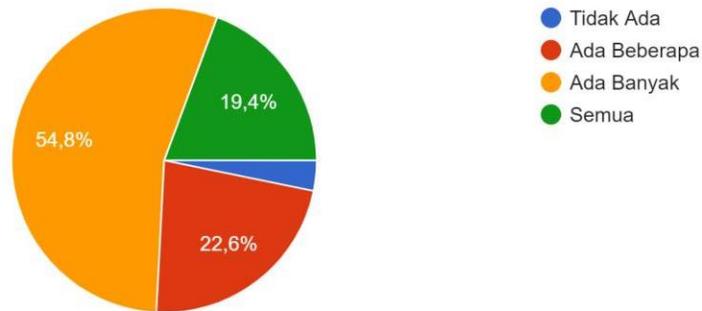
2. Kontrak perkuliahan dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) disampaikan di awal perkuliahan

124 jawaban



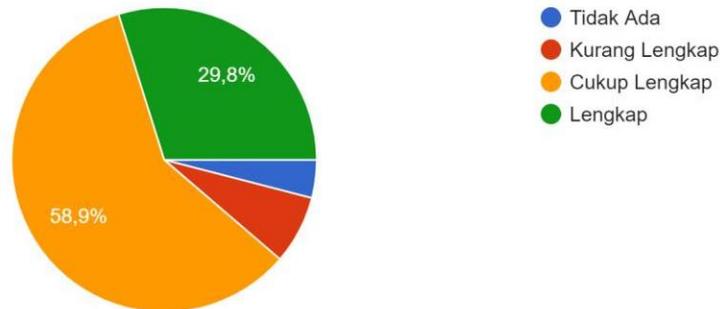
3. Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)

124 jawaban



4. Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/ diktat/ hand out

124 jawaban

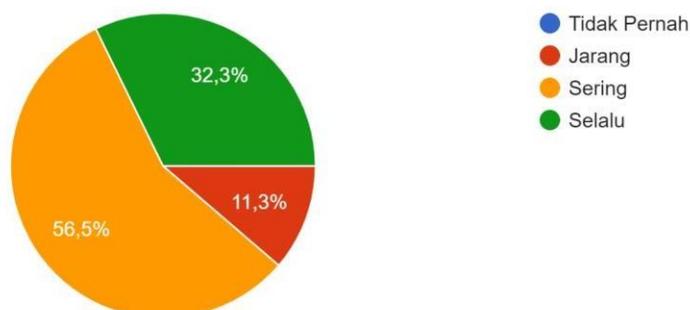


Proses/Pelaksanaan Perkuliahan

Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 40,73 % sudah sangat sesuai, 53,43 % dinilai cukup sesuai, 4,15 % dinilai kurang sesuai, 1,68 % dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

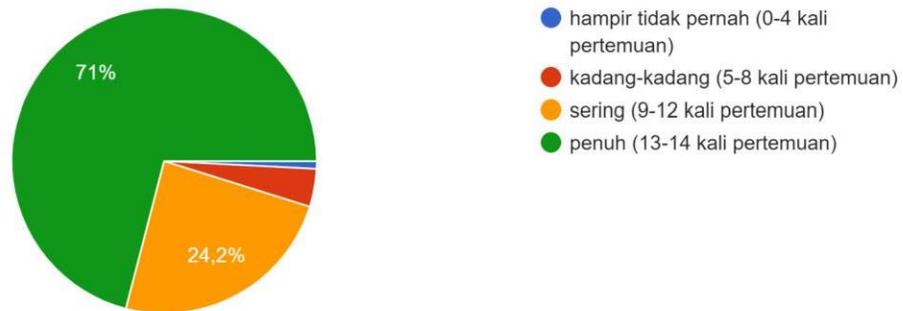
5. Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan

124 jawaban



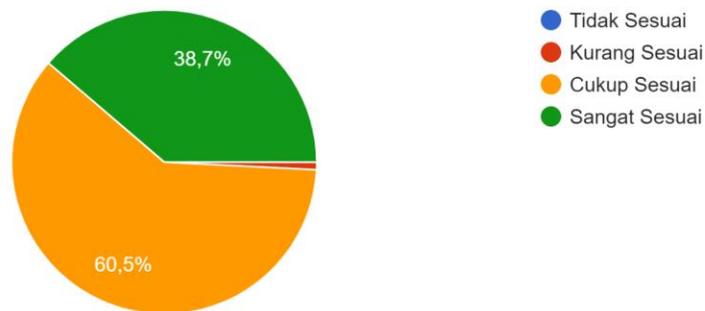
6. Perkuliahan (selain UTS dan UAS) dilaksanakan penuh 14x pertemuan selama 1 semester.

124 jawaban



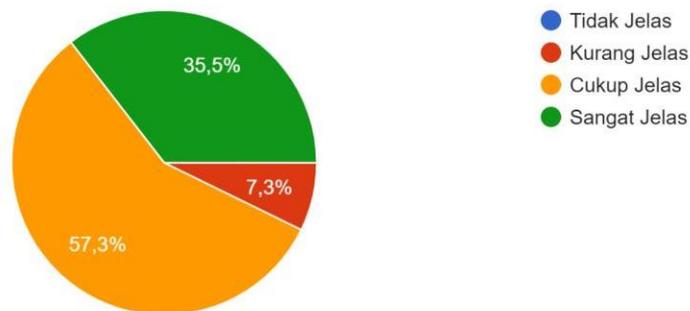
7. Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan Dalam kontrak perkuliahan atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

124 jawaban



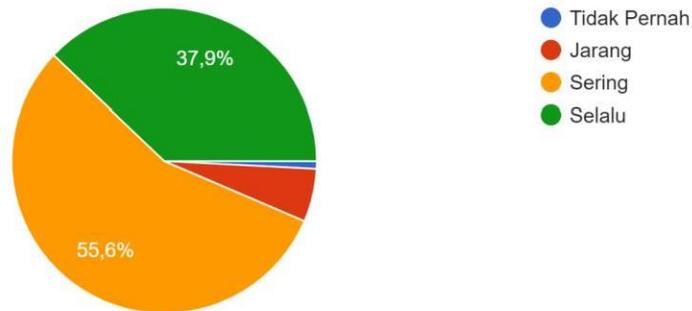
8. Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen

124 jawaban



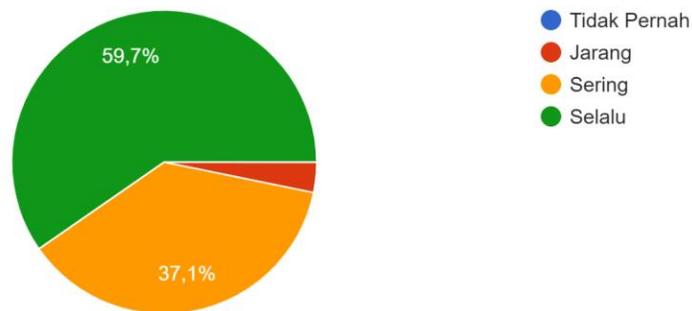
9. Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan Materi perkuliahan

124 jawaban



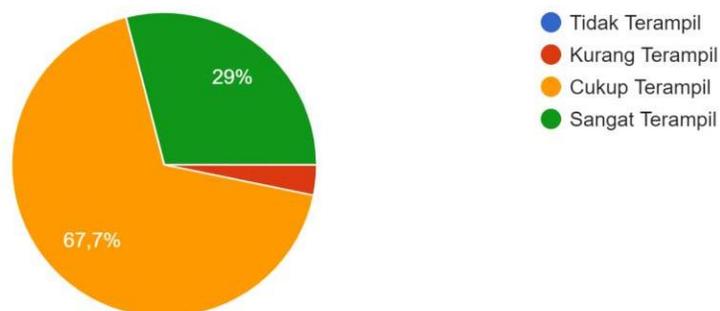
10. Penggunaan berbagai media pembelajaran (papantulis, alat peraga, LCD Projector, Video Materi, E-learning, Zoom Meeting, Google Meet, dll)

124 jawaban



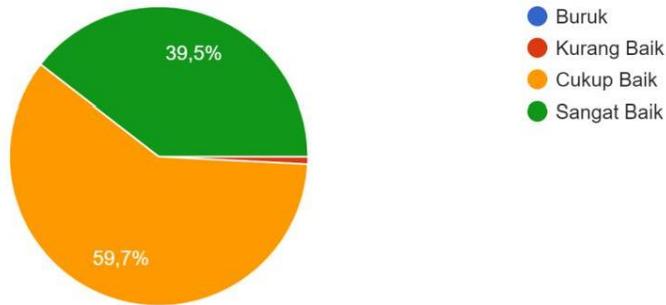
11. Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran

124 jawaban



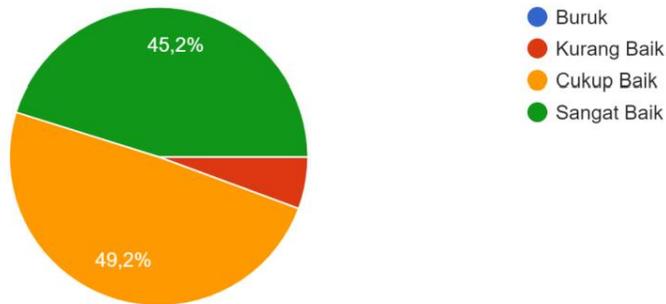
12. Tampilan media pembelajaran yang digunakan dosen

124 jawaban



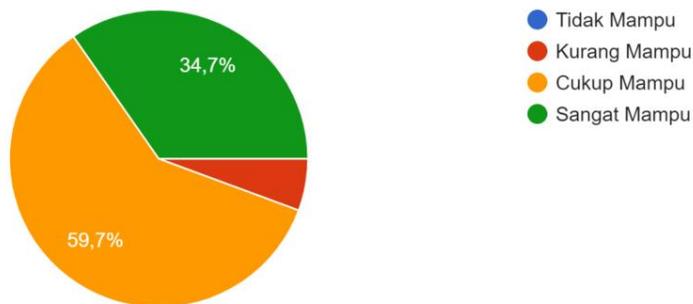
13. Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

124 jawaban



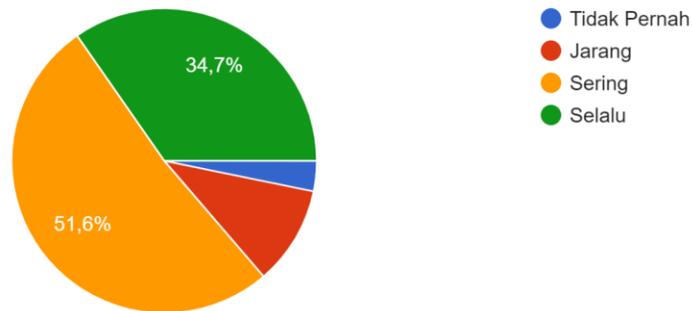
14. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman Mahasiswa

124 jawaban



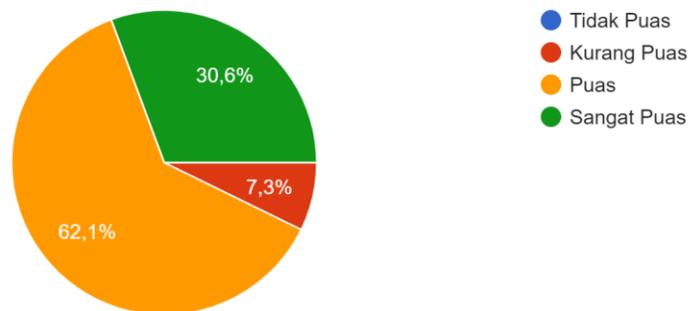
15. Dosen menggunakan metode pengajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen

124 jawaban



16. Secara umum, puaskah Saudara Terhadap efektivitas dosen selaku fasilitator dalam pembelajaran?

124 jawaban

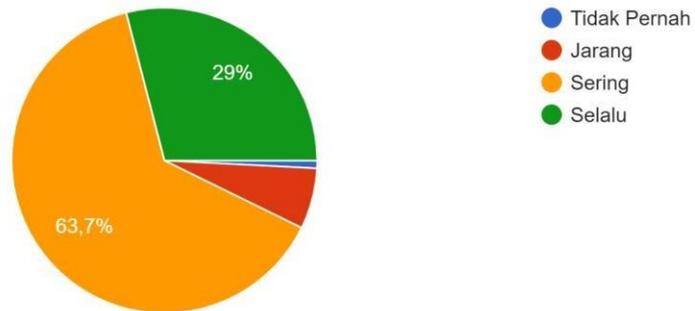


Evaluasi

Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 32,88% sudah sangat sesuai, 61,27 % dinilai cukup sesuai, 4,9 % dinilai kurang sesuai, 1 % dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

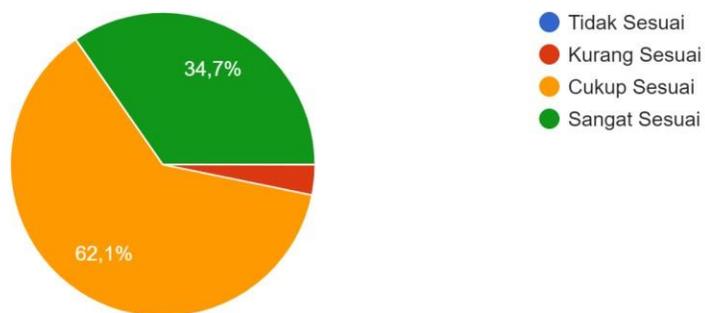
17. Dosen menyampaikan tatacara penilaian dalam pembelajaran

124 jawaban



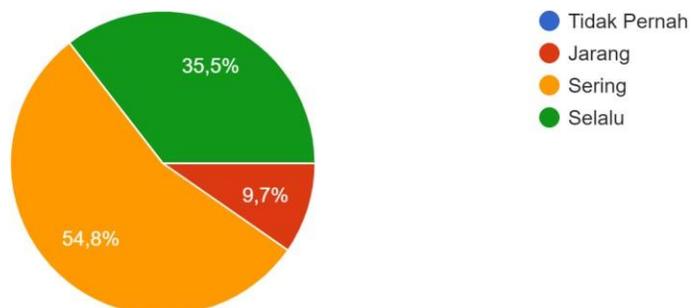
18. Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan (Wajar dan adil) oleh dosen

124 jawaban



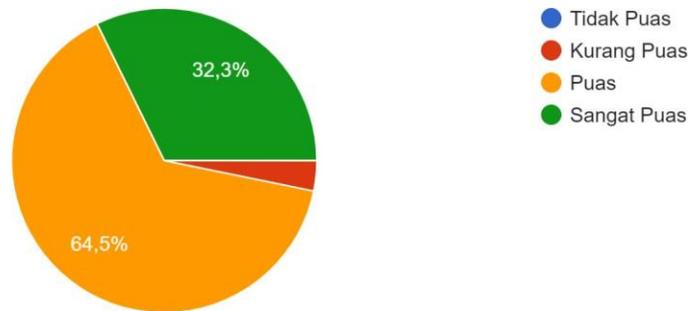
19. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll).

124 jawaban



20. Secara umum, bagaimana kepuasan saudara terhadap proses evaluasi / penilaian yang diberikan oleh dosen?

124 jawaban



II. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

1. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Ekonomi Syariah telah berjalan dengan baik, telah cukup memadai untuk memberikan jaminan mutu.
2. Aspek yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, yang mana belum cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan akademik secara baik, apalagi untuk pengembangannya.

4.2. Saran.

Evaluasi perkuliahan sebaiknya dilakukan untuk setiap mata kuliah pada setiap program studi sehingga lebih representatif untuk memberikan gambaran terhadap kualitas pembelajaran baik secara individu maupun secara keseluruhan.

III. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.3. Proses Pembelajaran Program Studi HTN

3.3.1. Kurikulum

Dalam penyusunan dan atau pengembangan kurikulum program studi Hukum Tata Negara, telah mempertimbangkan berbagai aspek sehingga mampu mengantisipasi kondisi pasar kerja sekarang dan jangka waktu tertentu ke depan. Ini ditunjukkan telah digunakannya hasil-hasil *tracer study* dan *employer* atau *stakeholder survey*, didasarkan atas *scientific vision* yang cukup kuat, dan pilihankompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya Didalam penyusunan atau pengembangan kurikulum juga telah melibatkan *institutional values* atau nilai-nilai keunggulan institusi. Dalam kurun waktu tertentu telah dilakukan perbaikan terhadap kurikulum, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum Program Studi Hukum Tata Negara tahun terakhir 2021, dan dalam 1 tahun terakhir telah mengalami revisi. Revisi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pendukung dan tambahan dalam mata kuliah kapita selekta.

3.3.2. Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah staf dosen program studi Hukum Tata Negara pada tahun ajaran 2021/2021 berjumlah 5 orang. Rasio dosen dan mahasiswa $5 : 75 = 1 : 15$, dalam setiap semesternya setiap dosen rata-rata memiliki beban SKS sekitar 12-16 SKS.

Prodi HTN belum memiliki sarana praktikum.

3.3.3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas/perkuliahan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2021 untuk Program Studi Hukum Tata Negara terdapat 4 ruang kelas dengan total luas sekitar 287,07m² dan penggunaannya sekitar 20 jam perminggu.

Buku-buku teks yang tersedia di dalam perpustakaan sesungguhnya cukup mendukung proses pembelajaran dengan baik. Tetapi belum cukup untuk membantu proses pembelajaran yang baik. Perpustakaan yang ada, luasnya dan kondisinya tidak cukup representatif sebagai ruang baca.

Komputer belum tersedia bagi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Akses internet yang ada di program

studi, sangat terbatas, belum cukup memadai untuk membantu penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

3.3.4. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana di atas, proses pembelajaran pada Program Studi Hukum Tata Negara, telah diusahakan berjalan dengan baik. Tampak dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajarannya. Sebagian besar mata kuliah telah menyediakan materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran dan sistem penilaiannya dalam bentuk RPS. Sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan menyertakan soft skill.

Dalam pelaksanaannya telah disediakan buku ajar dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Dosen telah memberikan tugas-tugas, mengoreksinya serta memberikan *feed back* untuk perbaikannya serta memberikan penilaian dengan baik. Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi atau penilaian atas proses pembelajaran yang diikutinya. Tingkat kehadiran dosen cukup tinggi

3.3.5. Suasana Akademik

Dalam usaha untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, tampaknya semua program studi telah melakukan berbagai bentuk kegiatan. Misalnya memberikan bimbingan dan konseling, melakukan kegiatan bersama melalui kegiatan kokurikuler (seperti webinar Hukum Tata Negara yang dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa). Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik. Setiap program studi telah menyediakan wadah untuk kegiatan mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa, olahraga maupun wadah yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah yang berhubungan dengan standar kesehatan dan keamanan lingkungan tempat pembelajaran. Tampaknya belum terlaksanakan dan dikembangkan dengan baik.

3.1.6 Kompetensi Lulusan

Secara umum rata-rata IPK lulusan Program Studi Hukum Tata Negara cukup sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Namun demikian masa studi lulusan tampaknya masih perlu diperbaiki. Terlihat secara rata-rata masa studi lebih dari pada 4 tahun, belum ada mahasiswa yang menyelesaikan masa

studinya tepat waktu (4 tahun) karena terkendala akreditasi.

3.4. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

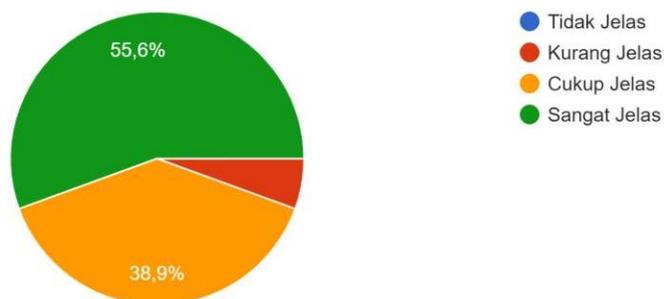
Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa pada akhir proses pembelajaran pada tiap semesternya. Dari formulir yang terkumpul telah dihitung rata-ratanya untuk setiap komponen aspek yang dievaluasi sebagaimana tabel analisis pada lampiran. Dari tabel tersebut rata-rata bagi setiap point/indikator proses pembelajaran Program Studi Hukum Tata Negara.

Perencanaan

Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 56,95 % sudah sangat sesuai, 27,78 % dinilai cukup sesuai, 12,5% dinilai kurang sesuai, 2,77% dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

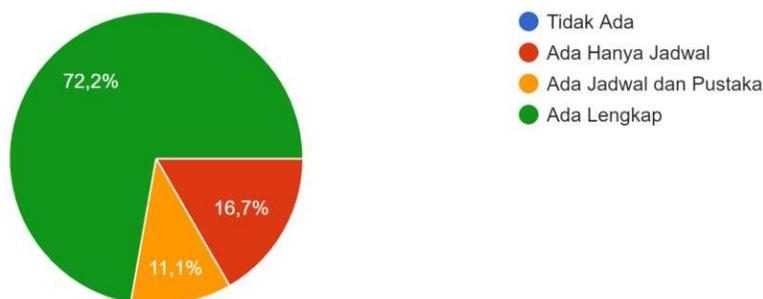
1. Penyampaian tujuan perkuliahan oleh dosen

18 jawaban



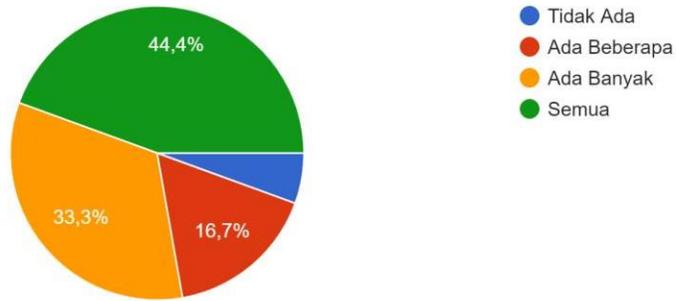
2. Kontrak perkuliahan dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) disampaikan di awal perkuliahan

18 jawaban



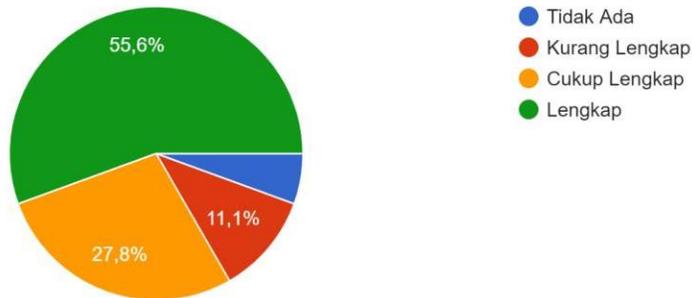
3. Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)

18 jawaban



4. Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/ diktat/ hand out

18 jawaban

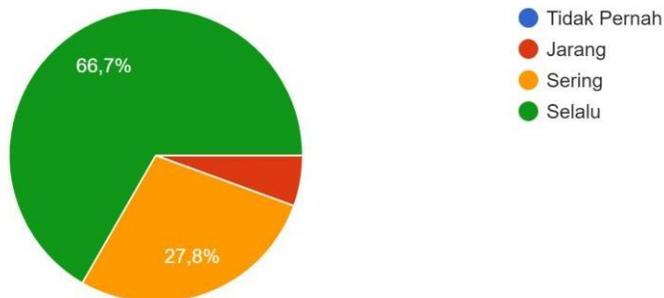


Proses/Pelaksanaan Perkuliahan

Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 61,1 % sudah sangat sesuai, 31,98 % dinilai cukup sesuai, 6,92 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

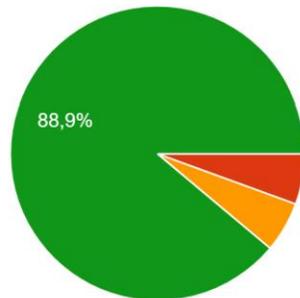
5. Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan

18 jawaban



6. Perkuliahan (selain UTS dan UAS) dilaksanakan penuh 14x pertemuan selama 1 semester.

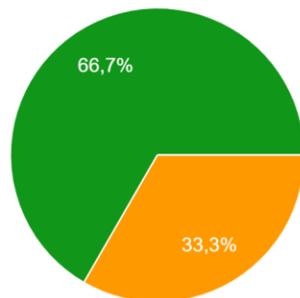
18 jawaban



- hampir tidak pernah (0-4 kali pertemuan)
- kadang-kadang (5-8 kali pertemuan)
- sering (9-12 kali pertemuan)
- penuh (13-14 kali pertemuan)

7. Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan Dalam kontrak perkuliahan atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

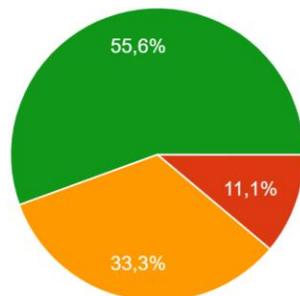
18 jawaban



- Tidak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Cukup Sesuai
- Sangat Sesuai

8. Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen

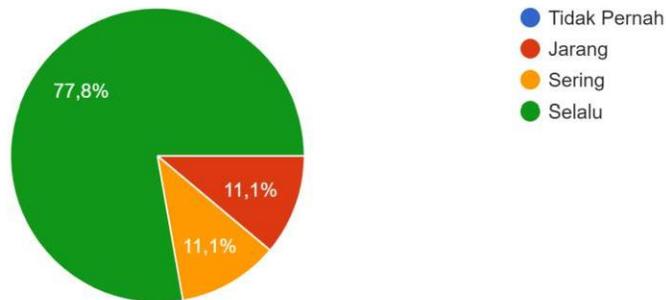
18 jawaban



- Tidak Jelas
- Kurang Jelas
- Cukup Jelas
- Sangat Jelas

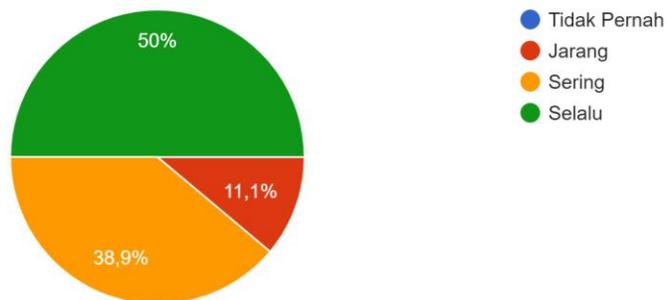
9. Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan Materi perkuliahan

18 jawaban



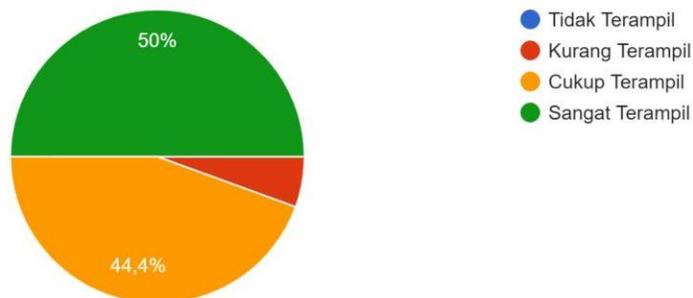
10. Penggunaan berbagai media pembelajaran (papantulis, alat peraga, LCD Projector, Video Materi, E-learning, Zoom Meeting, Google Meet, dll)

18 jawaban



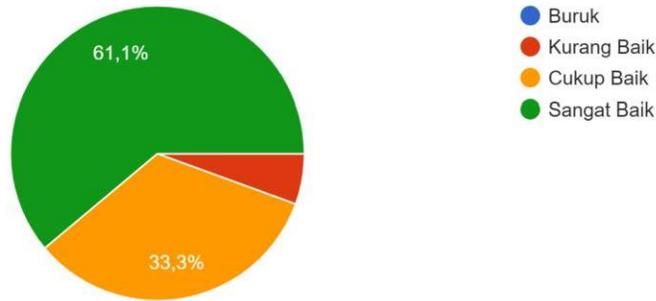
11. Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran

18 jawaban



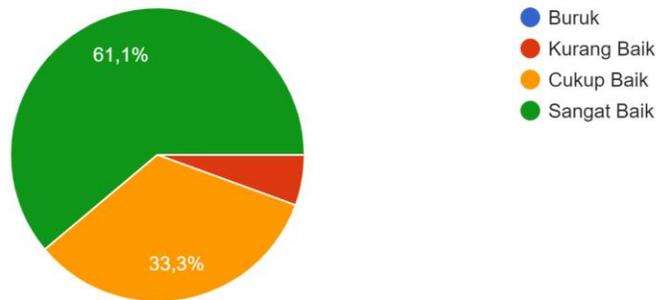
12. Tampilan media pembelajaran yang digunakan dosen

18 jawaban



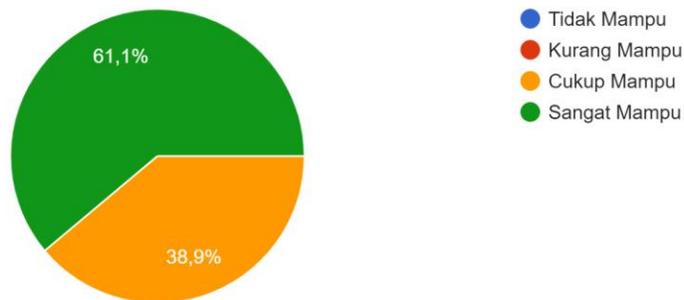
13. Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

18 jawaban



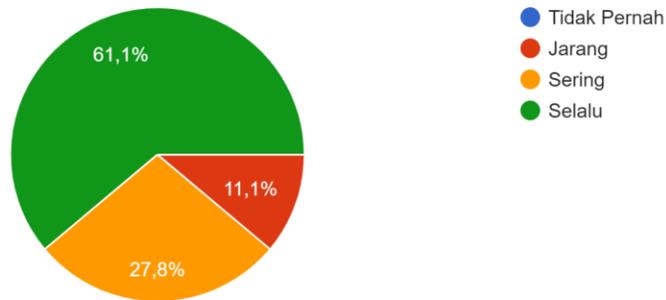
14. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman Mahasiswa

18 jawaban



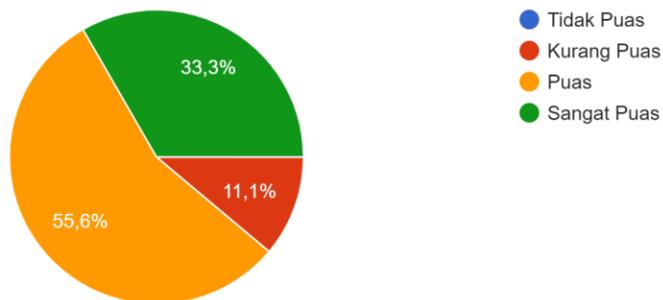
15. Dosen menggunakan metode pengajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen

18 jawaban



16. Secara umum, puaskah Saudara Terhadap efektivitas dosen selaku fasilitator dalam pembelajaran?

18 jawaban

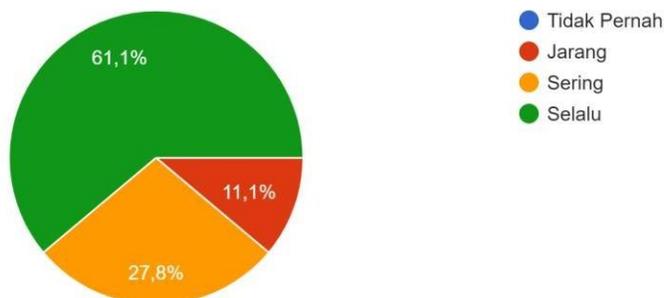


Evaluasi

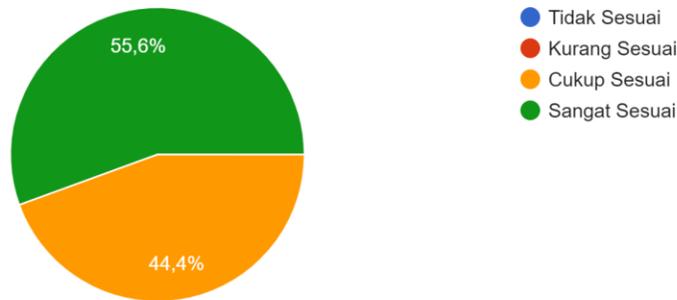
Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 55,57% sudah sangat sesuai, 38,9 % dinilai cukup sesuai, 5,53 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

17. Dosen menyampaikan tatacara penilaian dalam pembelajaran

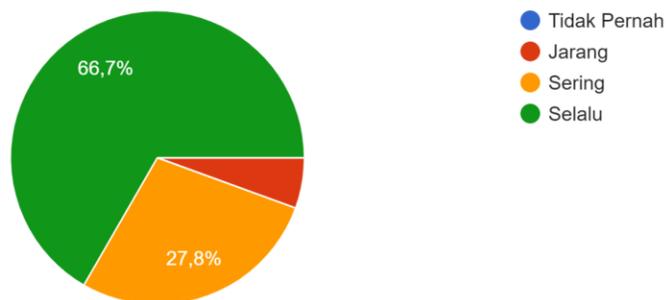
18 jawaban



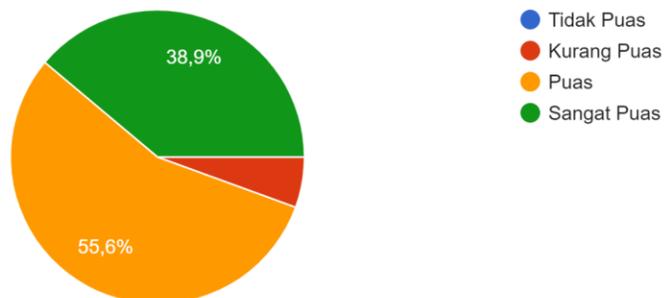
18. Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan (Wajar dan adil) oleh dosen
18 jawaban



19. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll).
18 jawaban



20. Secara umum, bagaimana kepuasan saudara terhadap proses evaluasi / penilaian yang diberikan oleh dosen?
18 jawaban



IV. PENUTUP

4.3. Kesimpulan

3. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Hukum Tata Negara telah berjalan dengan baik, telah cukup memadai untuk memberikan jaminan mutu.

4. Aspek yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, yang mana belum cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan akademik secara baik, apalagi untuk pengembangannya.

4.4. Saran.

Evaluasi perkuliahan sebaiknya dilakukan untuk setiap mata kuliah pada setiap program studi sehingga lebih representatif untuk memberikan gambaran terhadap kualitas pembelajaran baik secara individu maupun secara keseluruhan.

V. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.5. Proses Pembelajaran Program Studi KPI

3.5.1. Kurikulum

Dalam penyusunan dan atau pengembangan kurikulum program studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah mempertimbangkan berbagai aspek sehingga mampu mengantisipasi kondisi pasar kerja sekarang dan jangka waktu tertentu ke depan. Ini ditunjukkan telah digunakannya hasil-hasil *tracer study* dan *employer* atau *stakeholder survey*, didasarkan atas *scientific vision* yang cukup kuat, dan pilih kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya. Didalam penyusunan atau pengembangan kurikulum juga telah melibatkan *institutional values* atau nilai-nilai keunggulan institusi. Dalam kurun waktu tertentu telah dilakukan perbaikan terhadap kurikulum, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam tahun terakhir 2021, dan dalam 1 tahun terakhir telah mengalami revisi. Revisi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pendukung dan tambahan dalam mata kuliah kapita selekta.

3.5.2. Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah staf dosen program studi Komunikasi Penyiaran Islam pada tahun ajaran 2021/2021 berjumlah 5 orang. Rasio dosen dan mahasiswa $5 : 32 = 1 : 6$ dalam setiap semesternya setiap dosen rata-rata memiliki beban SKS sekitar 12-16 SKS.

Prodi KPI belum memiliki sarana praktikum yang memadai.

3.5.3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas/perkuliahahan yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2021 untuk Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam terdapat 4 ruang kelas dengan total luas sekitar $287,07\text{m}^2$ dan penggunaannya sekitar 20 jam perminggu.

Buku-buku teks yang tersedia di dalam perpustakaan sesungguhnya cukup mendukung proses pembelajaran dengan baik. Tetapi belum cukup untuk membantu proses pembelajaran yang baik. Perpustakaan yang ada, luasnya dan kondisinya tidak cukup representatif sebagai ruang baca.

Komputer belum tersedia bagi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Akses internet yang ada di program

studi, sangat terbatas, belum cukup memadai untuk membantu penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

3.5.4. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana di atas, proses pembelajaran pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, telah diusahakan berjalan dengan baik. Tampak dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajarannya. Sebagian besar mata kuliah telah menyediakan materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran dan sistem penilaiannya dalam bentuk RPS. Sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan menyertakan soft skill.

Dalam pelaksanaannya telah disediakan buku ajar dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Dosen telah memberikan tugas-tugas, mengoreksinya serta memberikan *feed back* untuk perbaikannya serta memberikan penilaian dengan baik. Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi atau penilaian atas proses pembelajaran yang diikutinya. Tingkat kehadiran dosen cukup tinggi

3.5.5. Suasana Akademik

Dalam usaha untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, tampaknya semua program studi telah melakukan berbagai bentuk kegiatan. Misalnya memberikan bimbingan dan konseling, melakukan kegiatan bersama melalui kegiatan kokurikuler (seperti webinar Komunikasi Penyiaran Islam yang dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa). Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik. Setiap program studi telah menyediakan wadah untuk kegiatan mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa, olahraga maupun wadah yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah yang berhubungan dengan standar kesehatan dan keamanan lingkungan tempat pembelajaran. Tampaknya belum terlaksanakan dan dikembangkan dengan baik.

3.1.6 Kompetensi Lulusan

Secara umum rata-rata IPK lulusan Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam cukup sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Namun demikian masa studi lulusan tampaknya masih perlu diperbaiki. Terlihat secara rata-rata masa studi lebih dari pada 4 tahun, belum ada mahasiswa yang menyelesaikan masa

studinya tepat waktu (4 tahun) karena terkendala akreditasi.

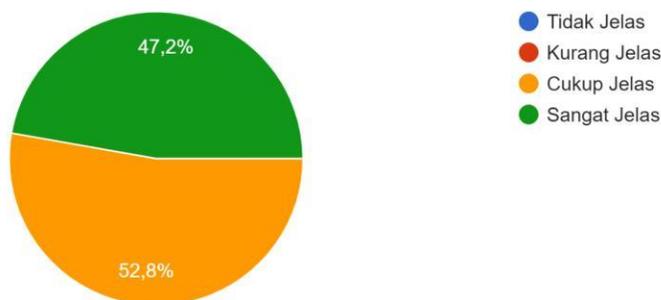
3.6. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada mahasiswa pada akhir proses pembelajaran pada tiap semesternya. Dari formulir yang terkumpul telah dihitung rata-ratanya untuk setiap komponen aspek yang dievaluasi sebagaimana tabel analisis pada lampiran. Dari tabel tersebut rata-rata bagi setiap point/indikator proses pembelajaran Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam.

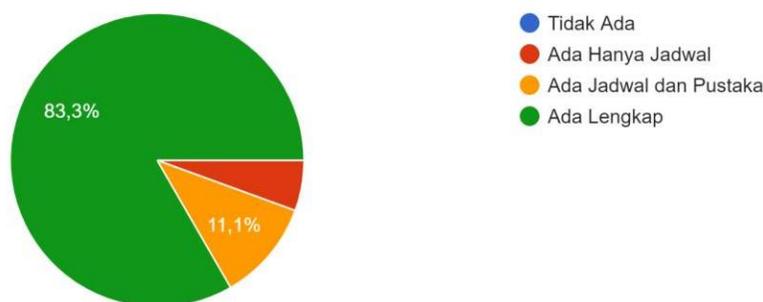
Perencanaan

Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 51,38 % sudah sangat sesuai, 39,6 % dinilai cukup sesuai, 8,3% dinilai kurang sesuai, 0,72% dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

1. Penyampaian tujuan perkuliahan oleh dosen
36 jawaban

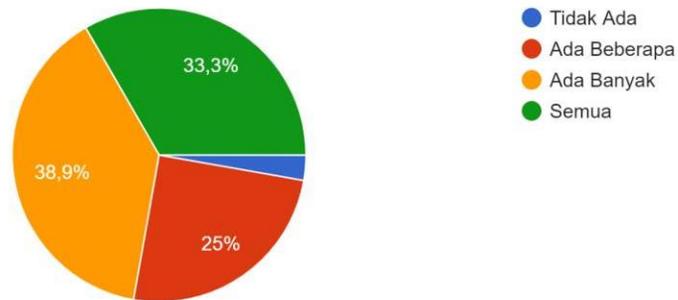


2. Kontrak perkuliahan dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) disampaikan di awal perkuliahan
36 jawaban



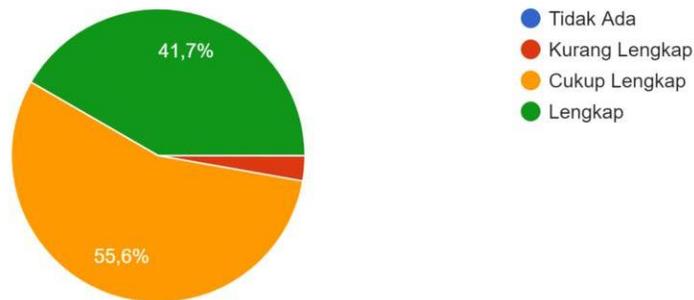
3. Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)

36 jawaban



4. Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/ diktat/ hand out

36 jawaban

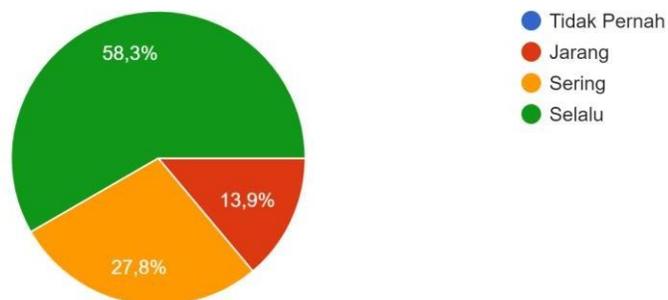


Proses/Pelaksanaan Perkuliahan

Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 54,86 % sudah sangat sesuai, 42,13 % dinilai cukup sesuai, 3,01 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

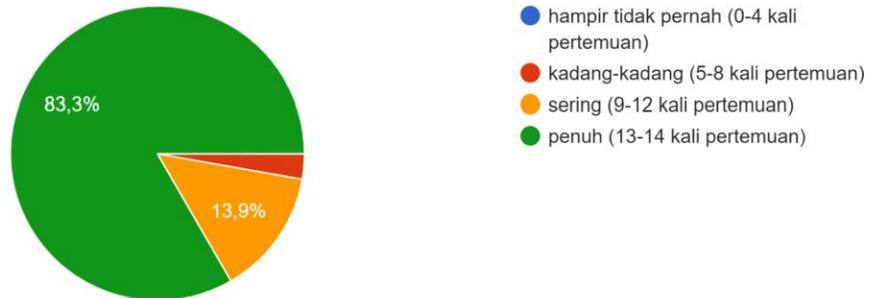
5. Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan

36 jawaban



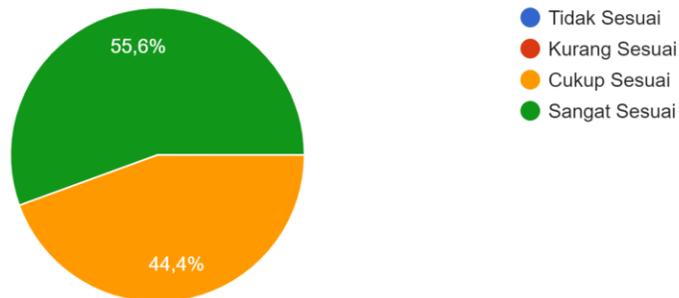
6. Perkuliahan (selain UTS dan UAS) dilaksanakan penuh 14x pertemuan selama 1 semester.

36 jawaban



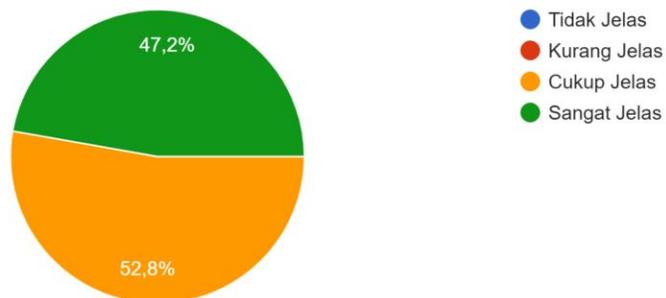
7. Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan Dalam kontrak perkuliahan atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

36 jawaban



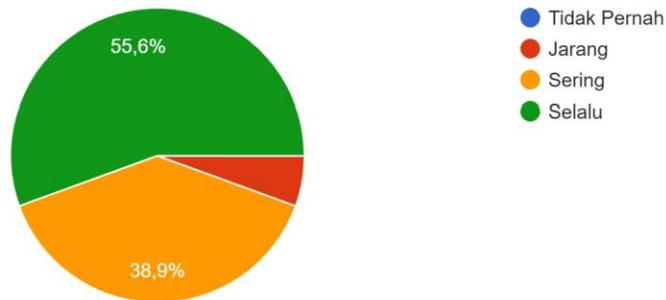
8. Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen

36 jawaban



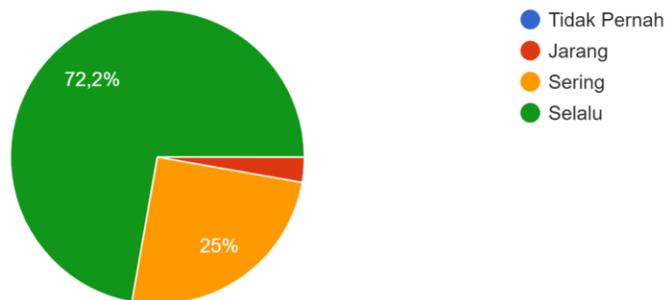
9. Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan Materi perkuliahan

36 jawaban



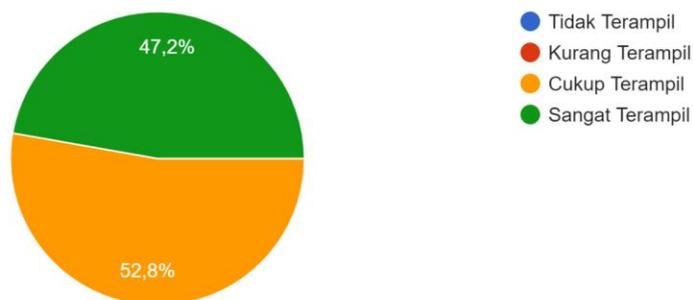
10. Penggunaan berbagai media pembelajaran (papantulis, alat peraga, LCD Projector, Video Materi, E-learning, Zoom Meeting, Google Meet, dll)

36 jawaban



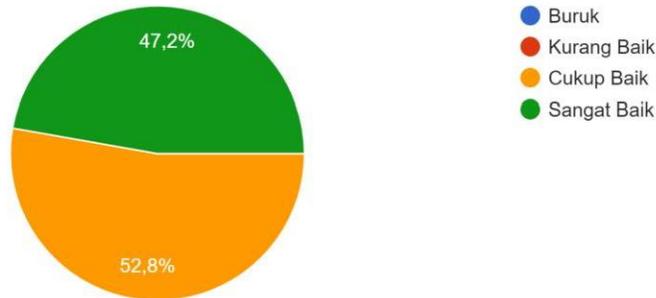
11. Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran

36 jawaban



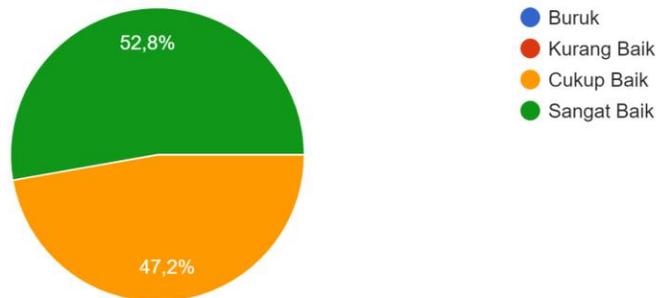
12. Tampilan media pembelajaran yang digunakan dosen

36 jawaban



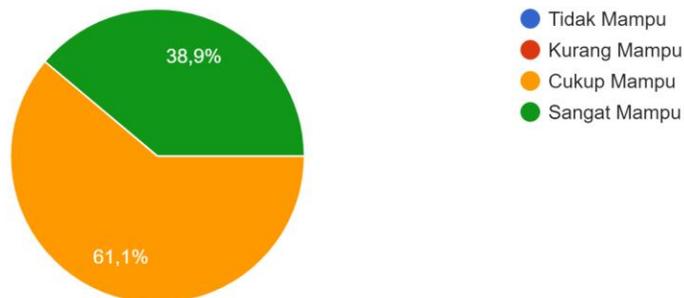
13. Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

36 jawaban



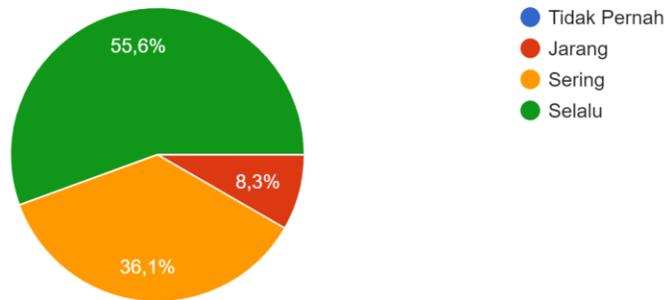
14. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman Mahasiswa

36 jawaban



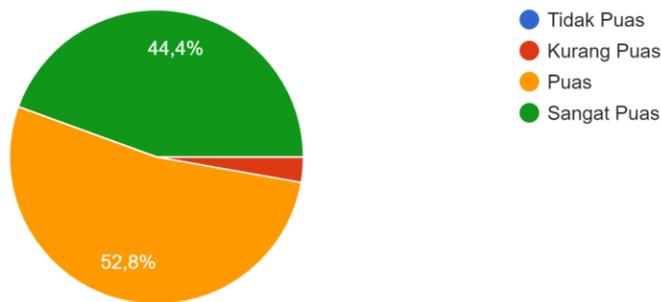
15. Dosen menggunakan metode pengajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen

36 jawaban



16. Secara umum, puaskah Saudara Terhadap efektivitas dosen selaku fasilitator dalam pembelajaran?

36 jawaban

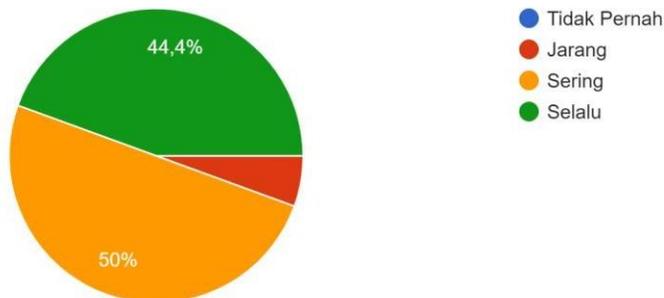


Evaluasi

Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 48,58% sudah sangat sesuai, 47,22 % dinilai cukup sesuai, 4,2 % dinilai kurang sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

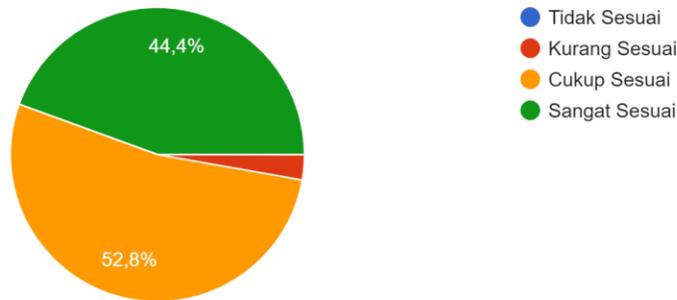
17. Dosen menyampaikan tatacara penilaian dalam pembelajaran

36 jawaban



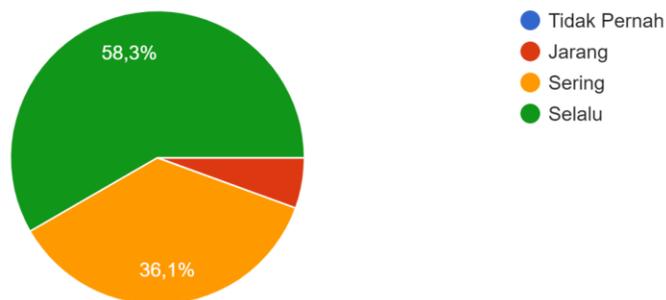
18. Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan (Wajar dan adil) oleh dosen

36 jawaban



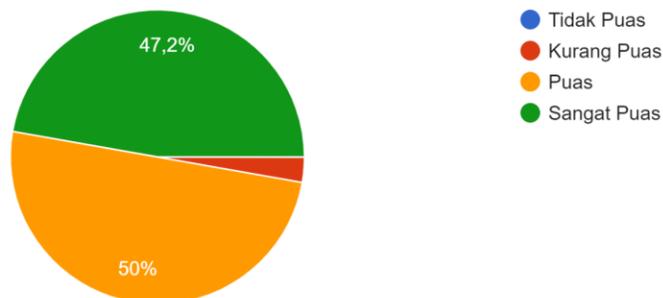
19. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll).

36 jawaban



20. Secara umum, bagaimana kepuasan saudara terhadap proses evaluasi / penilaian yang diberikan oleh dosen?

36 jawaban



VI. PENUTUP

4.5. Kesimpulan

5. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam telah berjalan dengan baik, telah cukup memadai untuk memberikan jaminan mutu.

6. Aspek yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, yang mana belum cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan akademik secara baik, apalagi untuk pengembangannya.

4.6. Saran.

Evaluasi perkuliahan sebaiknya dilakukan untuk setiap mata kuliah pada setiap program studi sehingga lebih representatif untuk memberikan gambaran terhadap kualitas pembelajaran baik secara individu maupun secara keseluruhan.

VII. HASIL MONITORING DAN EVALUASI

3.7. Proses Pembelajaran Program Studi PAI

3.7.1. Kurikulum

Dalam penyusunan dan atau pengembangan kurikulum program studi Pendidikan Agama Islam, telah mempertimbangkan berbagai aspek sehingga mampu mengantisipasi kondisi pasar kerja sekarang dan jangka waktu tertentu ke depan. Ini ditunjukkan telah digunakannya hasil-hasil *tracer study* dan *employer* atau *stakeholder survey*, didasarkan atas *scientific vision* yang cukup kuat, dan pilih kompetensi utama, pendukung dan kompetensi lainnya. Didalam penyusunan atau pengembangan kurikulum juga telah melibatkan *institutional values* atau nilai-nilai keunggulan institusi. Dalam kurun waktu tertentu telah dilakukan perbaikan terhadap kurikulum, disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan pasar kerja.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun terakhir 2021, dan dalam 1 tahun terakhir telah mengalami revisi. Revisi dilakukan pada mata kuliah kompetensi pendukung dan tambahan dalam mata kuliah kapita selekta.

3.7.2. Dosen dan Tenaga Pendukung

Jumlah staf dosen program studi Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2021/2021 berjumlah 7 orang. Rasio dosen dan mahasiswa 1 : 3, dalam setiap semesternya setiap dosen rata-rata memiliki beban SKS sekitar 12-16 SKS.

Prodi ES belum memiliki sarana praktikum.

3.7.3. Sarana dan Prasarana

Ruang kelas/perkuliahannya yang digunakan dalam proses pembelajaran pada tahun ajaran 2021/2021 untuk Program Studi Pendidikan Agama Islam terdapat 4 ruang kelas dengan total luas sekitar 287,07m² dan penggunaannya sekitar 20 jam perminggu.

Buku-buku teks yang tersedia di dalam perpustakaan sesungguhnya cukup mendukung proses pembelajaran dengan baik. Tetapi belum cukup untuk membantu proses pembelajaran yang baik. Perpustakaan yang ada, luasnya dan kondisinya tidak cukup representatif sebagai ruang baca.

Komputer belum tersedia bagi mahasiswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugasnya. Akses internet yang ada di program

studi, sangat terbatas, belum cukup memadai untuk membantu penyelesaian tugas yang dibebankan kepada mahasiswa.

3.7.4. Aktivitas dalam Proses Pembelajaran

Dalam keterbatasan sarana dan prasarana di atas, proses pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah diusahakan berjalan dengan baik. Tampak dari perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajarannya. Sebagian besar mata kuliah telah menyediakan materi pembelajaran, metode/strategi pembelajaran dan sistem penilaiannya dalam bentuk RPS. Sebagian besar telah melaksanakan pembelajaran aktif dengan menyertakan soft skill.

Dalam pelaksanaannya telah disediakan buku ajar dan memanfaatkan teknologi media pembelajaran. Dosen telah memberikan tugas-tugas, mengoreksinya serta memberikan *feed back* untuk perbaikannya serta memberikan penilaian dengan baik. Mahasiswa telah diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi atau penilaian atas proses pembelajaran yang diikutinya. Tingkat kehadiran dosen cukup tinggi

3.7.5. Suasana Akademik

Dalam usaha untuk terciptanya suasana akademik yang kondusif, tampaknya semua program studi telah melakukan berbagai bentuk kegiatan. Misalnya memberikan bimbingan dan konseling, melakukan kegiatan bersama melalui kegiatan kokurikuler (seperti webinar Pendidikan Agama Islam yang dilakukan secara bersama antara dosen dan mahasiswa). Dengan demikian interaksi antara dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik. Setiap program studi telah menyediakan wadah untuk kegiatan mahasiswa, seperti himpunan mahasiswa, olahraga maupun wadah yang terkait dengan bidang keilmuannya.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah yang berhubungan dengan standar kesehatan dan keamanan lingkungan tempat pembelajaran. Tampaknya belum terlaksanakan dan dikembangkan dengan baik.

3.1.6 Kompetensi Lulusan

Secara umum rata-rata IPK lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam cukup sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Namun demikian masa studi lulusan tampaknya masih perlu diperbaiki. Terlihat secara rata-rata masa studi lebih dari pada 4 tahun, belum ada mahasiswa yang menyelesaikan masa

studinya tepat waktu (4 tahun) karena terkendala akreditasi.

3.8. Evaluasi Perkuliahan oleh Mahasiswa

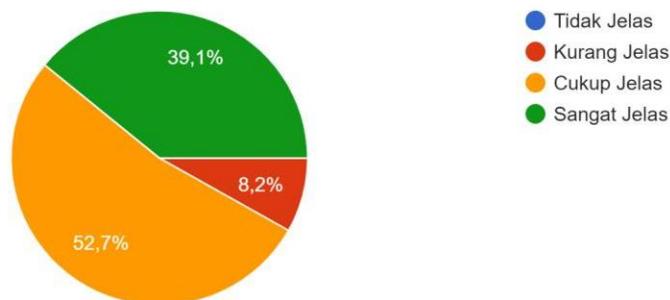
Evaluasi perkuliahan oleh mahasiswa diperoleh dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa pada akhir proses pembelajaran pada tiap semesternya. Dari formulir yang terkumpul telah dihitung rata-ratanya untuk setiap komponen aspek yang dievaluasi sebagaimana tabel analisis pada lampiran. Dari tabel tersebut rata-rata bagi setiap point/indikator proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Perencanaan

Aspek perencanaan pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 35,45 % sudah sangat sesuai, 42,27 % dinilai cukup sesuai, 18,65% dinilai kurang sesuai, 3,63% dinilai tidak sesuai, dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

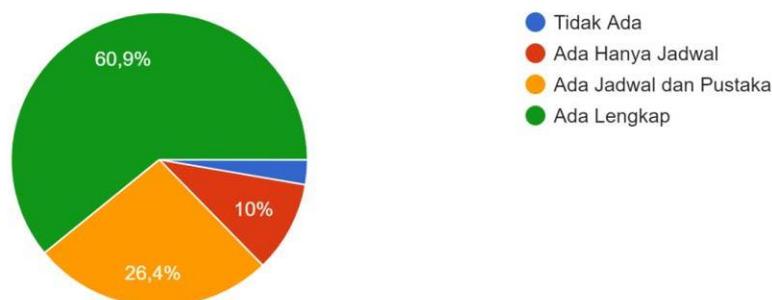
1. Penyampaian tujuan perkuliahan oleh dosen

110 jawaban



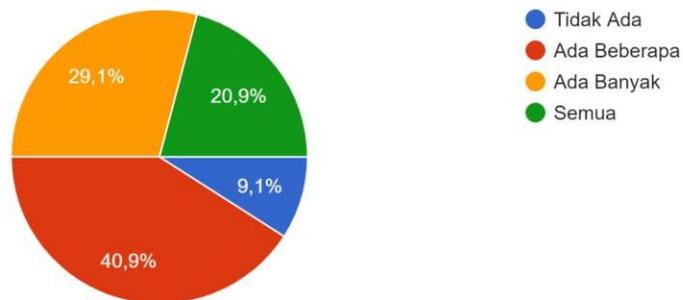
2. Kontrak perkuliahan dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester) disampaikan di awal perkuliahan

110 jawaban



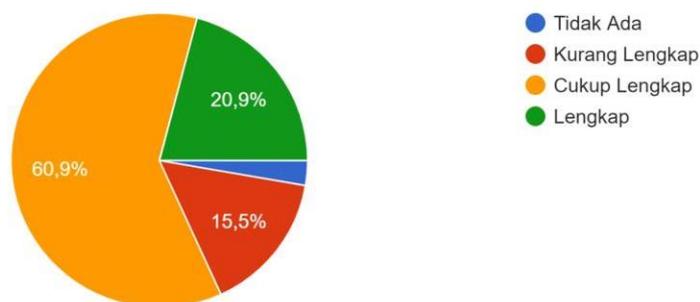
3. Dosen menggunakan buku acuan dan literatur yang mutakhir (≤ 5 tahun)

110 jawaban



4. Kuliah dilengkapi dengan bahan ajar/ diktat/ hand out

110 jawaban

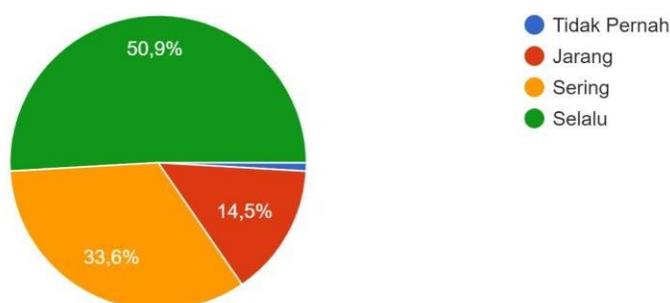


Proses/Pelaksanaan Perkuliahan

Aspek Pelaksanaan pembelajaran yang dosen lakukan (12 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 39,53 % sudah sangat sesuai, 49,16 % dinilai cukup sesuai, 10,3 % dinilai kurang sesuai, 1% tidak sesuai dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

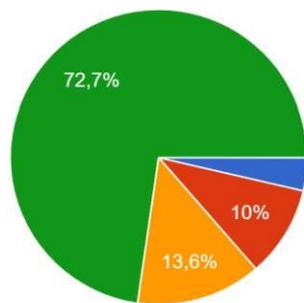
5. Perkuliahan dilaksanakan tepat waktu dan sesuai jadwal yang ditentukan

110 jawaban



6. Perkuliahan (selain UTS dan UAS) dilaksanakan penuh 14x pertemuan selama 1 semester.

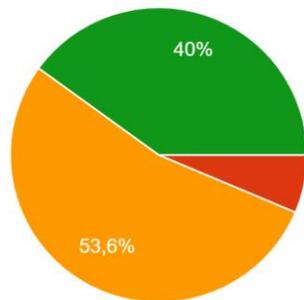
110 jawaban



- hampir tidak pernah (0-4 kali pertemuan)
- kadang-kadang (5-8 kali pertemuan)
- sering (9-12 kali pertemuan)
- penuh (13-14 kali pertemuan)

7. Kesesuaian antara materi yang disampaikan dengan perencanaan Dalam kontrak perkuliahan atau RPS (Rencana Pembelajaran Semester)

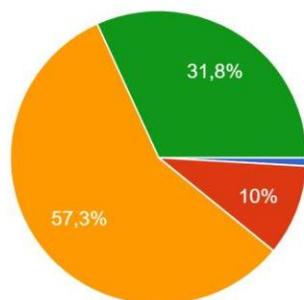
110 jawaban



- Tidak Sesuai
- Kurang Sesuai
- Cukup Sesuai
- Sangat Sesuai

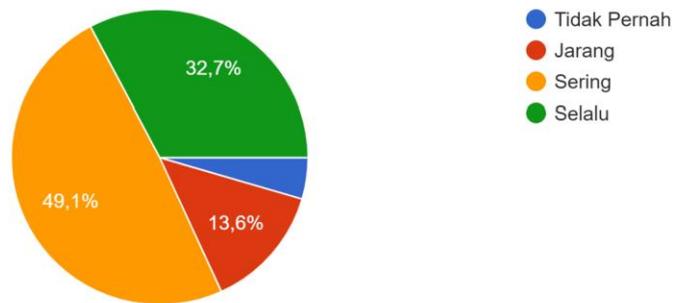
8. Kejelasan penyampaian materi perkuliahan oleh dosen

110 jawaban

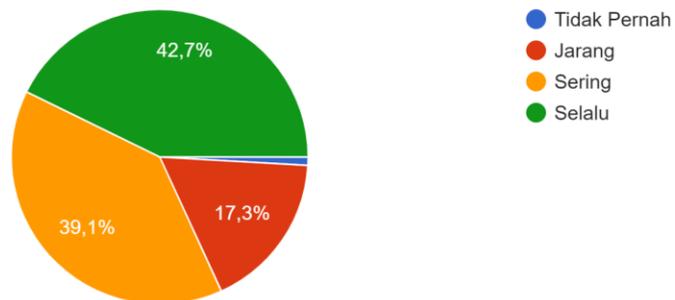


- Tidak Jelas
- Kurang Jelas
- Cukup Jelas
- Sangat Jelas

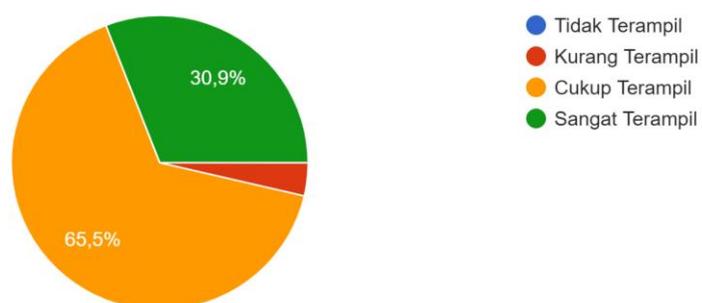
9. Dosen memberikan contoh atau ilustrasi nyata yang terkait dengan Materi perkuliahan
110 jawaban



10. Penggunaan berbagai media pembelajaran (papantulis, alat peraga, LCD Projector, Video Materi, E-learning, Zoom Meeting, Google Meet, dll
110 jawaban

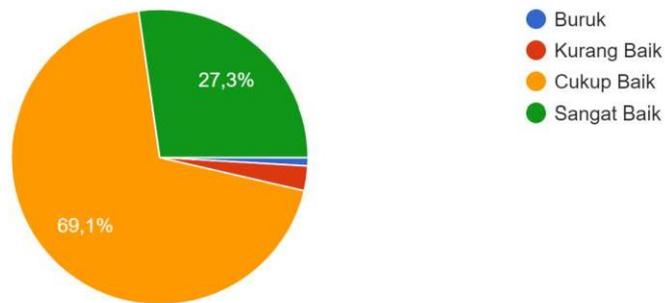


11. Kemampuan dosen dalam mengintegrasikan penggunaan berbagai media pembelajaran
110 jawaban



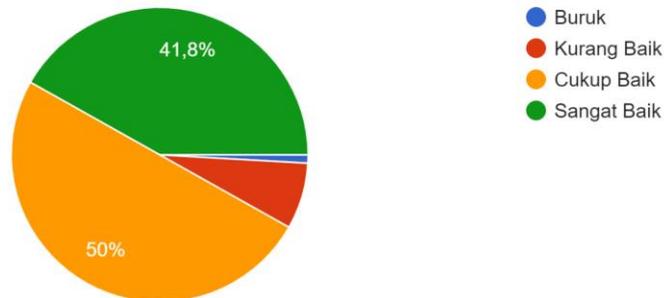
12. Tampilan media pembelajaran yang digunakan dosen

110 jawaban



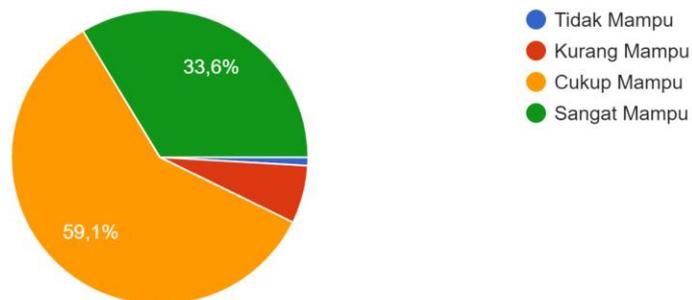
13. Dosen menunjukkan perhatian terhadap kebutuhan mahasiswa (misal, memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pertanyaan/komentar)

110 jawaban



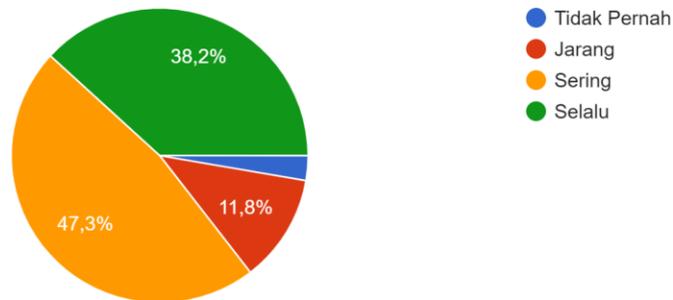
14. Metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen, dapat meningkatkan pemahaman Mahasiswa

110 jawaban



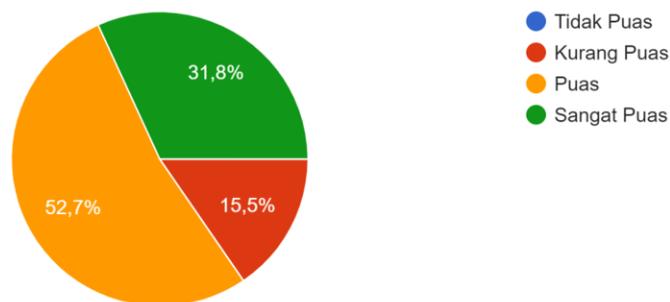
15. Dosen menggunakan metode pengajaran yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen

110 jawaban



16. Secara umum, puaskah Saudara Terhadap efektivitas dosen selaku fasilitator dalam pembelajaran?

110 jawaban

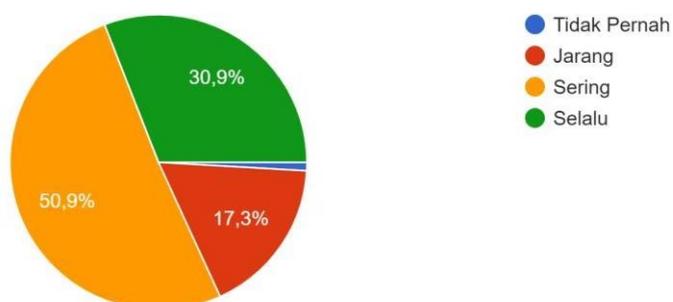


Evaluasi

Aspek evaluasi pembelajaran yang dosen lakukan (4 *item instrument*), mahasiswa menilai bahwa 30% sudah sangat sesuai, 56,6 % dinilai cukup sesuai, 12,95 % dinilai kurang sesuai, 0,45% dinilai tidak sesuai dengan rincian setiap *item instrument* adalah sbb

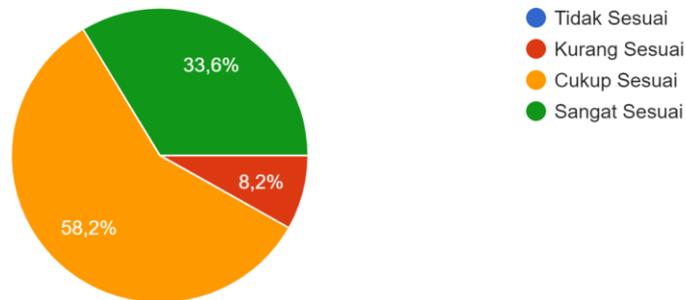
17. Dosen menyampaikan tatacara penilaian dalam pembelajaran

110 jawaban



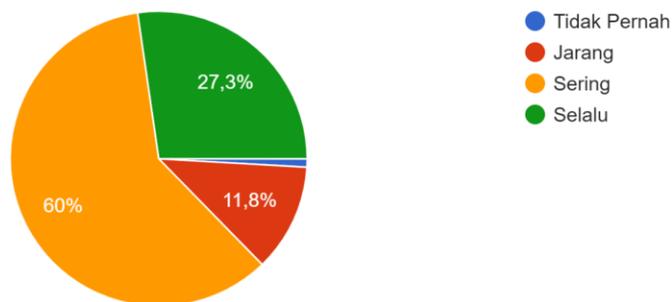
18. Kesesuaian antara proporsi nilai dengan tugas/evaluasi yang diberikan (Wajar dan adil) oleh dosen

110 jawaban



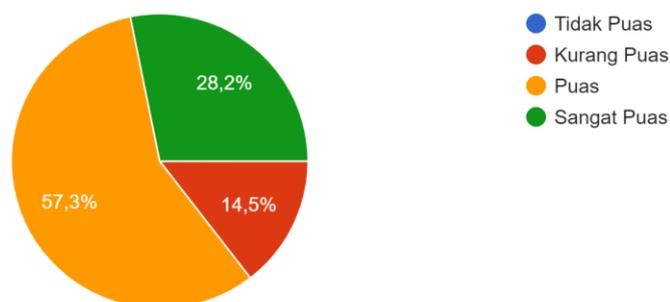
19. Dosen memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa (tugas, ujian, kuis, dll).

110 jawaban



20. Secara umum, bagaimana kepuasan saudara terhadap proses evaluasi / penilaian yang diberikan oleh dosen?

110 jawaban



VIII. PENUTUP

4.7. Kesimpulan

7. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Agama Islam telah berjalan dengan baik, telah cukup memadai untuk memberikan jaminan

mutu.

8. Aspek yang sangat perlu mendapatkan perhatian adalah kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran, yang mana belum cukup memadai untuk terlaksananya kegiatan akademik secara baik, apalagi untuk pengembangannya.

4.8. Saran.

Evaluasi perkuliahan sebaiknya dilakukan untuk setiap mata kuliah pada setiap program studi sehingga lebih representatif untuk memberikan gambaran terhadap kualitas pembelajaran baik secara individu maupun secara keseluruhan.